



PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk.
The Reliable Partner

**PT PERDANA KARYA PERKASA TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode 9(sembilan) Bulan Yang Berakhir Pada 30 September 2011 Dan 2010
Dengan Angka Perbandingan Posisi Keuangan Tahunan Yang Berakhir
Pada 31 Desember 2010**

(TIDAK DIAUDIT)

Samarinda, 28 Oktober 2011

DAFTAR ISI

	HAL
1. Daftar Isi	
2. Surat Pernyataan Direksi (Form VIII.G.11	
3. Laporan Posisi Keuangan	1 - 2
4. Laporan Laba Rugi Komprehensif	3
5. Laporan Perubahan Arus Kas	4
6. Laporan Arus Kas	5
7. Penjelasan Atas Laporan Keuangan	6 - 45

oOo



SURAT PERNYATAAN DIREKSI

TENTANG

**Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian
PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan
Untuk Periode 9(sembilan) Bulan Yang Berakhir Pada 30 September 2011 Dan 2010
Dengan Angka Perbandingan Posisi Keuangan Untuk Periode Yang Berakhir
Pada 31 Desember 2010**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | | |
|----------------------------|---|--|
| 1. Nama | : | Ir Soerjadi Soedarsono |
| Alamat kantor | : | Jalan Sentosa 56 Samarinda |
| Alamat domisili sesuai KTP | : | Jalan Perumahan Remaja No.1
Samarinda |
| Nomor Telp | : | 0541 743330 |
| Jabatan | : | Direktur Utama |
| 2. Nama | : | Untung Haryono |
| Alamat kantor | : | Jalan Sentosa 56 Samarinda |
| Alamat domisili sesuai KTP | : | Jalan Simpang Borobudur No.27 Malang |
| Nomor Telp | : | 0541 743330 |
| Jabatan | : | Direktur Keuangan |

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan.
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 Oktober 2011

PT Perdana Karya Perkasa Tbk



Ir Soerjadi Soedarsono
Direktur Utama

Untung Haryono
Direktur

PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode 9(sembilan) Bulan Yang Berakhir Pada 30 September 2011
Dengan Perbandingan Untuk Periode Yang Berakhir Pada 31 Desember 2010
Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

	Catatan	30-Sep-11	31-Des-10
ASET			
Aset lancar			
Kas	2.d, 2.g, 4	7.568.622.722	16.295.937.999
Piutang usaha pihak ketiga	2.g, 5	69.721.516.691	60.551.862.571
Piutang retensi pihak ketiga	2.g, 6	10.761.481.382	11.308.289.616
Piutang lain-lain	2.g, 7	1.203.970.896	966.975.057
Persediaan	2.g, 8	28.967.180.507	26.374.921.753
Pekerjaan dalam pelaksanaan	2.n, 9	94.642.797.365	51.173.874.539
Pajak dibayar di muka	2.o, 20	14.777.056.167	10.918.682.059
Biaya dibayar di muka dan uang muka	2.n, 10	19.791.601.490	5.734.315.979
		247.434.227.220	183.324.859.574
Aset tidak lancar			
Aset tetap	2.i, 11	167.736.159.925	191.186.144.105
Nilai bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing sebesar Rp189.727.837.789,- dan Rp158.668.773.360,-			
Beban eksplorasi ditangguhkan	2.h, 12	56.397.405.549	56.747.943.509
Jaminan pajak	13	18.302.177.566	26.407.177.566
Aset tidak lancar lainnya	14	4.786.626.521	10.138.534.660
		247.222.369.561	284.479.799.840
JUMLAH ASET		494.656.596.781	467.804.659.414

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan

PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
 Periode 9(sembilan) Bulan Yang Berakhir Pada 30 September 2011
 Dengan Perbandingan Untuk Periode Yang Berakhir Pada 31 Desember 2010
Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

	Catatan	30-Sep-11	31-Des-10
LIABILITAS			
Liabilitas jangka pendek			
Hutang usaha			
Pihak ketiga	2.g, 16	10.362.037.257	11.900.491.087
Pihak berelasi	2.g, 2.t, 30	3.699.764.083	4.847.727.533
Pajak yang masih harus dibayar	2.o, 20	5.240.357.658	5.250.795.439
Biaya yang masih harus dibayar	2.n, 18	12.847.227.477	16.135.054.177
Liabilitas keuangan akan jatuh tempo dalam jangka waktu satu tahun:			
Bank	2.g, 15	147.680.361.797	96.081.223.937
Sewa pembiayaan	2.g, 17	17.704.629.172	18.180.103.374
		197.534.377.444	152.395.395.547
Liabilitas jangka panjang			
Kewajiban imbalan purna karya	2.p, 19	1.350.702.862	1.625.505.934
Utang pada pihak berelasi	2.g, 2.t, 30	-	23.739.764.083
Kewajiban pajak tangguhan	2.o, 20	35.596.668.135	34.640.019.397
Liabilitas keuangan akan jatuh tempo dalam jangka waktu lebih dari satu tahun:			
Bank	2.g, 15	53.220.762.028	49.922.622.965
Sewa pembiayaan	2.g, 17	13.804.449.434	12.875.443.242
		103.972.582.459	122.803.355.621
Jumlah liabilitas		301.506.959.903	275.198.751.168
EKUITAS			
Ekuitas dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas Induk:			
Modal saham	21	120.000.000.000	120.000.000.000
Tambahan modal disetor	22	19.972.351.354	19.972.351.354
Modal saham diperoleh kembali	2.k, 23	(26.009.555.250)	(26.009.555.250)
Saldo laba ditahan		79.205.787.219	78.658.413.877
		193.168.583.323	192.621.209.981
Kepentingan Non-pengendali		(18.946.444)	(15.301.735)
Jumlah ekuitas		193.149.636.879	192.605.908.246
JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS		494.656.596.781	467.804.659.414

*Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir
 merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan*

PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan
LAPORAN LABA RUGI KONPREHENSIF INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode 9(sembilan) Bulan Yang Berakhir Pada 30 September 2011
Dengan Perbandingan Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 September 2010
Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

	Catatan	30-Sep-11	30-Sep-11
Pendapatan usaha	2.n, 24	197.719.892.645	206.558.416.860
Beban pokok pendapatan usaha	2.n, 25	163.608.391.013	179.172.255.688
Laba kotor		34.111.501.632	27.386.161.172
Beban usaha	2.n, 26	16.759.313.940	13.783.712.005
Laba usaha		17.352.187.692	13.602.449.167
Pendapatan (beban) lain-lain	2.n, 27	(15.326.405.038)	(6.663.356.841)
Laba sebelum taksiran pajak		2.025.782.654	6.939.092.326
Taksiran pajak penghasilan			
Pajak kini			
Pajak penghasilan final	2.o, 20	34.027.848	(2.485.438.785)
Pajak penghasilan tidak final	2.o, 20	(84.081.445)	(231.677.722)
Pajak tangguhan	2.o, 20	(956.648.738)	1.899.197.237
		(1.006.702.335)	(817.919.270)
Laba setelah taksiran pajak		1.019.080.319	6.121.173.056
Penghasilan komprehensif lain		-	-
Jumlah laba komprehensif		1.019.080.319	6.121.173.056
Laba setelah pajak yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas Induk		1.019.080.319	6.121.173.056
Kepentingan Non-pengendali	28	3.644.709	3.304.289
		1.022.725.028	6.124.477.345
Laba komprehensif per Saham Dasar		2	11

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan

PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN
 Periode Enam Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2011 dan 2010
 (Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Catatan	Ekuitas Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk					Kepentingan Non-pengendali	Jumlah Ekuitas
	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Modal Saham diperoleh kembali	Saldo Laba			
				Sudah Ditentukan	Belum Ditentukan		
Saldo per 1 Januari 2010	120.000.000.000	19.972.351.354	(26.009.555.250)	1.000.000.000	75.382.708.917	-	190.345.505.021
Laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	6.124.477.345	-	6.124.477.345
Saldo per 30 September 2010	120.000.000.000	19.972.351.354	(26.009.555.250)	1.000.000.000	83.706.819.909	-	198.669.616.013
Saldo per 1 Januari 2011	120.000.000.000	19.972.351.354	(26.009.555.250)	1.000.000.000	77.658.413.877	(15.301.735)	192.605.908.246
Laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	1.022.725.028	(3.644.709)	1.019.080.319
Saldo per 30 September 2011	120.000.000.000	19.972.351.354	(26.009.555.250)	1.000.000.000	78.205.787.219	(18.946.444)	193.149.636.879

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan

PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan
LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode 9(sembilan) Bulan Yang Berakhir Pada 30 September 2011
Dengan Perbandingan Untuk Periode Yang Berakhir Pada 31 Desember 2010
Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

	Catatan	30-Sep-11	31-Des-10
ARUS KAS OPERASIONAL			
Penerimaan dari pelanggan dan karyawan		189.097.046.760	203.856.667.956
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan:			
Pemasok		(170.657.712.182)	(115.544.586.532)
Karyawan		(36.729.441.015)	(30.033.070.252)
Kas dihasilkan dari (dipergunakan untuk) kegiatan operasional		(18.290.106.438)	58.279.011.172
Pembayaran pajak		(2.610.235.816)	(948.445.441)
Pembayaran bunga		(15.637.644.228)	(11.103.607.520)
Hasil dari kegiatan di luar usaha lainnya		608.987.458	4.440.250.679
Kas dihasilkan dari (dipergunakan untuk) kegiatan operasional		(35.928.999.024)	50.667.208.890
ARUS KAS INVESTASI			
Pengeluaran beban eksplorasi ditangguhkan		-	-
Pembelian aset tetap		(16.035.009.960)	-
Penjualan aset tetap		6.727.272.727	170.628.182
Kas dihasilkan dari (dipergunakan untuk) aktivitas investasi		(9.307.737.233)	170.628.182
ARUS KAS PENDANAAN			
Penerimaan (pembayaran) jaminan bank garansi		5.351.908.139	647.669.640
Penerimaan utang bank		82.440.379.969	-
Pembayaran utang bank		(27.543.103.046)	(29.785.124.062)
Pembayaran sewa pembiayaan		-	(14.835.615.631)
Pembayaran pinjaman pada pihak berelasi		(23.739.764.083)	-
Pembayaran deviden		-	(2.972.067.723)
Kas dihasilkan dari (dipergunakan untuk) aktivitas pendanaan		36.509.420.979	(46.945.137.776)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS		(8.727.315.277)	3.892.699.296
SALDO KAS AWAL PERIODE		16.295.937.999	6.906.352.793
SALDO KAS AKHIR PERIODE		7.568.622.722	10.799.052.089

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan

PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2011
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010
Dan 30 September 2010
Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

1. **UMUM**

a. **Pendirian Dan Informasi Umum**

PT Perdana karya Perkasa Tbk (Perseroan) didirikan di Samarinda dengan nama PT Perdana Karya Kaltim berdasarkan Akta No.17 tanggal 7 Desember 1983, yang selanjutnya dirubah dengan Akta No.4 tanggal 4 November 1985, keduanya dibuat dihadapan **Laden Mering, SH**, pada waktu itu Calon Notaris di Samarinda. Akta pendirian ini telah memperoleh pengesahan dari instansi berwenang berdasarkan Surat Keputusan **No.C24475.HT.01.01.TH.1986** tanggal 24 Juni 1986, dan telah diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No.10611/2006, Tambahan Berita Negara No.79/2006 tanggal 3 Oktober 2006.

Anggaran dasar Perseroan telah beberapa kali mengalain perubahan, di antaranya sebagai berikut :

- i) Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.9 tanggal 20 September 2006 dibuat dihadapan Marina Soewana, SH, Notaris di Jakarta, tentang peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh. Akta perubahan ini telah memperoleh pengesahan dari instansi berwenang berdasarkan Surat Keputusan No.W7-00616.HT.01.04 TH.2006 tanggal 15 September 2006.
- ii) Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.46 tanggal 28 September 2006 dibuat dihadapan Marina Soewana, SH, Notaris di Jakarta, tentang perubahan status Perseroan menjadi perusahaan terbuka, perubahan nilai nominal saham, dan peningkatan modal perseroan melalui pelaksanaan Penawaran Umum kepada masyarakat. Akta perubahan ini telah memperoleh pengesahan dari instansi berwenang berdasarkan Surat Keputusan No.W7-01276.HT.01.04-TH.2006 tanggal 4 Oktober 2006.
- iii) Akta No.9 tanggal 6 Agustus 2008 dibuat dihadapan Lia Chittawan Nanda Gunawan, SH, Notaris di Samarinda, tentang penyesuaian seluruh anggaran dasar Perseroan terhadap UU No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta perubahan ini telah memperoleh pengesahan dari instansi berwenang berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-86263.AH.01.02.Tahun 2006 tanggal ... 2008.
- iv) Akta No.7 tanggal 10 November 2009 dibuat dihadapan Lia Chittawan Nanda Gunawan, SH, Notaris di Samarinda, tentang perubahan Pengurus Perseroan sehubungan dengan pengunduran diri Bp. Soeroso dan pengangkatan Bp. Untung Haryono masing-masing sebagai Direktur Perseroan. Perubahan data Perseroan ini telah dilaporkan kepada instansi berwenang berdasarkan Bukti Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No.AHU.AH.01.10-22488 tanggal 11 Desember 2009.

Sesuai pasal 3 anggaran dasarnya, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha di bidang-bidang pembangunan, perdagangan, industri, pertambangan, pertanian, pengangkutan darat, perbengkelan dan jasa-jasa melalui divisi-divisi usaha konstruksi, persewaan peralatan berat, dan pertambangan batubara.

Perseroan mulai beroperasi komersial sejak 1983 dengan melaksanakan kegiatan usaha persewaan peralatan berat dan jasa konstruksi, disusul kemudian kegiatan usaha pertambangan batubara sejak 2005.

Perseroan berdomisili di Graha Perdana, Jalan Sentosa 56 Samarinda, Kalimantan Timur, didukung kantor perwakilan di Jakarta beralamat di Jalan KH Hasyim Ashari, Komplek Roxy Mas Blok C4 No.5 Jakarta, pusat logistik dan bengkel kerja (workshop) di Muara Badak untuk proyek-proyek pekerjaan dari pelanggan PT Vico Indonesia, dan di Handil untuk proyek-proyek pekerjaan dari pelanggan Total E&P Indonesia – keduanya berada di wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal-tanggal laporan keuangan sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama	: Lie Hendry Widyanto
Komisaris	: Ny. Fanny Listiawati
Komisaris Independen	: Istiardjo

DIREKSI

Direktur Utama	: Soerjadi Soedarsono
Direktur	: Tukidi
Direktur	: Untung Haryono

Berdasarkan anggaran dasar Perseroan, masa jabatan Dewan Komisaris dan Direksi adalah 3(tiga) tahun, dan masa jabatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan di atas adalah sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2012.

Remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan AnakPerusahaan pada tanggal 30 September 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp. 570.000.000,- dan Rp. 525.000.000,-

PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2011
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010
Dan 30 September 2010
Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

UMUM –lanjutan

Pendirian dan Informasi Umum –lanjutan

Jumlah karyawan Perseroan dan Anak Perusahaan pada tanggal 30 September 2011 berjumlah 883 orang (31 Desember 2010: 963 orang).

Anggota Komite Audit Perseroan pada tanggal 30 September 2011 dan 2010 sebagai berikut :

Ketua/Komisaris Independen	: Istiardiyo
Anggota	: Cahya Ernawan
Anggota	: Sumarmo

b. Anak Perusahaan Yang Dikonsolidasi

Perseroan memiliki lebih dari 50% saham Anak Perusahaan sebagai berikut:

Anak Perusahaan	Tempat Kedudukan	Bidang Usaha Pokok	Prosentase Kepemilikan	Status Operasi	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Rp)	
PT Semoi Prima Lestari	Samarinda	Pertambangan Batubara	80%	Belum Beroperasi	8.334.739.750	8.352.963.295

Anak Perusahaan didirikan berdasarkan Akta No.31 tanggal 23 Maret 2005 yang dibuat dihadapan Khairu Subhan, SH, Notaris di Samarinda, dan memperoleh pengesahan dari instansi berwenang berdasarkan Surat Keputusan No.C-12097.HT.01.01.TH.2005 tanggal 4 Mei 2005. Anak Perusahaan menguasai area konsesi pertambangan batubara seluas 3.557 ha berlokasi di Sepaku, Kabupaten Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur. Perseroan memiliki 80% saham Anak Perusahaan berdasarkan Akta No.10 tanggal 20 November 2006 yang dibuat dihadapan Lia Chittawan Nanda Gunawan, SH, Notaris di Samarinda.

c. Penawaran Umum Saham

Perseroan melaksanakan Penawaran Umum saham berdasarkan surat efektif dari Bapepam-LK No.S-3178/BL/2007 tanggal 27 Juni 2007 meliputi 125.000.000 saham biasa atas nama, harga nominal Rp. 200,- per Saham dengan harga Penawaran Umum sebesar Rp. 400,- per Saham. Selanjutnya Perseroan mencatatkan saham-sahamnya pertama kali pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Juli 2007.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Interim Konsolidasian

Laporan keuangan interim konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan Dewan Standar Akuntansi Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan-peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan Bapepam-LK. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2011.

Laporan keuangan interim konsolidasian untuk periode 6(enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 disusun sesuai dengan PSAK No.1 (Revisi 2009) "Penyajian Laporan Keuangan", dan PSAK No.3 (Revisi 2010) "Laporan Keuangan Interim".

PSAK No.1 (Revisi 2009) mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar, dan kewajiban jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain sumberestimasi ketidak-pastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan dan pernyataan kepatuhan.

Sedangkan PSAK No.3 (Revisi 2010) mengatur penyajian minimum laporan keuangan interim serta prinsip pengakuan dan pengukuran dalam laporan keuangan lengkap atau ringkas untuk periode interim.

Penerapan PSAK No.1 (Revisi 2009) dan PSAK No.3 (Revisi 2010) tersebut memberikan pengaruh yang signifikan bagi pengungkapan terkait dalam laporan keuangan interim konsolidasian.

PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2011
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010
Dan 30 September 2010
Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Dasar Penyajian Laporan Keuangan Interim Konsolidasian-*lanjutan*

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi sejak tanggal 1 Januari 2011 seperti diungkapkan di atas.

Laporan keuangan interim konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas interim konsolidasian disajikan dengan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan interim konsolidasian adalah Rupiah. Seluruh angka dalam laporan keuangan interim konsolidasian, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam Rupiah penuh.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perseroan menerapkan secara retrospektif PSAK No.4 (Revisi 2009) "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", kecuali beberapa hal berikut diterapkan secara prospektif: (i) rugi entitas anak yang menyebabkan saldo defisit bagi kepentingan nonpengendali (KNP); (ii) kehilangan pengendalian pada entitas anak; (iii) perubahan kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian; (iv) hak suara potensial dalam menilai keberadaan pengendalian; dan (v) konsolidasi atas entitas anak dibatasi oleh restriksi jangka panjang.

PSAK No.4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk dan dalam akuntansi untuk investasi pada entitas-entitas, pengendalian bersama entitas dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan. Penerapan PSAK No.4 (Revisi 2009) tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap pengukuran pelaporan keuangan kecuali bagi pengungkapan terkait.

Sejak tanggal 1 Januari 2011

Laporan keuangan interim konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak, seperti diungkapkan pada Catatan 1, yang dimiliki Perseroan dengan kepemilikan lebih dari 50%.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum terealisasi) telah dieliminasi.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, di mana Perseroan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perseroan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perseroan memiliki secara langsung atau tidak langsung lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Rugi atas entitas anak diatribusikan pada KNP, bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian pada suatu entitas anak, maka Perseroan:

- i) menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- ii) menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- iii) menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas;
- iv) mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- v) mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- vi) mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- vii) mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2011
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010
Dan 30 September 2010
Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING-*lanjutan*

Prinsip-prinsip Konsolidasi -*lanjutan*

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi atau aset neto dari entitas anak yang dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perseroan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan interim konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Sebelum tanggal 1 Januari 2011

Kerugian yang menjadi bagian dari KNP pada entitas anak yang sudah melebihi bagiannya dalam modal disetor entitas anak tersebut dibebankan sementara kepada pemegang saham pengendali, kecuali terdapat liabilitas yang mengikat KNP untuk menutupi kerugian tersebut. Laba entitas anak tersebut pada periode berikutnya terlebih dahulu akan dialokasikan kepada pemegang saham pengendali sampai seluruh bagian kerugian KNP yang dibebankan kepada pemegang saham pengendali ditutup.

Akuisisi atas KNP dicatat dengan menggunakan metode ekstensi induk-entitas anak di mana perbedaan antara biaya perolehan investasi dan jumlah tercatat aset neto entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan diakui sebagai goodwill untuk selisih positif dan ke laporan laba rugi untuk selisih negatif.

c. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perseroan menerapkan PSAK No.15 (Revisi 2009) "Investasi Pada Entitas Asosiasi". PSAK revisi ini diterapkan secara retrospektif dan mengatur akuntansi investasi dalam entitas asosiasi dalam hal penentuan pengaruh signifikan, metode akuntansi yang harus diterapkan, penurunan nilai investasi dan laporan keuangan tersendiri. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan interim konsolidasian.

Investasi Perseroan pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Ekuitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perseroan mempunyai pengaruh signifikan. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, di mana jumlah tercatat investasi ditambah atau dikurangi untuk mengakui bagian Perseroan atas laba atau rugi, dan penerimaan dividen dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas akuisisi. Perseroan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai dalam laporan perubahan ekuitas interim konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perseroan dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Bagian atas laba dari entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian. Ini adalah laba yang diatribusikan kepada induk entitas asosiasi dan merupakan laba setelah pajak dan KNP dalam entitas-entitas anak dari entitas asosiasi tersebut.

Laporan keuangan dari entitas asosiasi disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perseroan. Jika diperlukan penyesuaian dilakukan untuk menyamakan dengan kebijakan akuntansi dari Perseroan.

Setelah menerapkan metode ekuitas, Perseroan menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perseroan dalam entitas asosiasi. Perseroan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perseroan menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal laporan keuangan Perseroan tidak memiliki investasi pada entitas asosiasi.

d. Setara Kas

Setara kas adalah deposito berjangka dengan jangka waktu 3(tiga) bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas kewajiban dan pinjaman lainnya.

PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2011
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010
Dan 30 September 2010
Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING-*lanjutan*

e. Persediaan

Berdasarkan PSAK No.14 (Revisi 2008) "Persediaan", Perseroan mengakui persediaan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan persediaan terdiri dari harga pembelian ditambah biaya angkut dan asuransi. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan biaya penjualan.

Perseroan menetapkan penyisihan untuk keusangan dan / atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi bersih persediaan.

f. Biaya Pinjaman

Perseroan menerapkan PSAK No.26 (Revisi 2008) "Biaya Pinjaman", yang mengharuskan biaya pinjaman diatribusikan secara langsung dengan perolehan konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut, serta persyaratan untuk mulai mengkapitalisasi biaya pinjaman, penghentian sementara, dan penghentiannya.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivasi yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai maksudnya.

g. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2010 Perseroan menerapkan PSAK No.50 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pelaporan", dan PSAK No.55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

PSAK No.50 (Revisi 2006) mengatur persyaratan tentang penyajian dari instrumen keuangan dan informasi yang harus diungkapkan, sedangkan PSAK No.55 (Revisi 2006) mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan, kontrak pembelian dan penjualan iten non-keuangan. Pernyataan ini antara lain memberikan defisini dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai.

Efek kumulatif penerapan PSAK ini tidak signifikan dalam laporan keuangan Perseroan dan Anak Perusahaan tahun 2010.

i) Aset Keuangan

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No.55 (Revisi 2006) diklasifikasikan sebagai salah satu aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan tersedia untuk dijual.

Aset keuangan Perseroan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai dengan PSAK No.55 (Revisi 2006).

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Pengakuan setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditetapkan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dan keuntungan dan kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2011
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010
Dan 30 September 2010
Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING-*lanjutan*

Instrumen Keuangan -*lanjutan*

Aset Keuangan -*lanjutan*

Cadangan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang obyektif bahwa Perseroan tidak akan dapat menagih hutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan dalam catatan di bawah ini.

Penghentian pengakuan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku sebagai bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat: 1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau 2) Perseroan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan, dan a) secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut; atau b) secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Perseroan mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset baru diakui Perseroan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan berbentuk pemberian jaminan atas aset yang dialihkan, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang dialihkan dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perseroan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dari jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian.

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan pertama kali menentukan secara individual apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perseroan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perseroan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2011
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010
Dan 30 September 2010
Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING-*lanjutan*

Instrumen Keuangan -*lanjutan*

Aset Keuangan -*lanjutan*

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian nilai diakui atau terus diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi interim komprehensif.

Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal aset keuangan tersebut. Pinjaman yang diberikan beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau dialihkan kepada Perseroan.

Jika dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan penurunan nilai. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Nilai kini atas estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variable, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAKA No.55 (revisi 2006) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif atau hutang dan pinjaman. Perseroan menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dicatat pada nilai wajar, dan dalam hal hutang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal laporan posisi keuangan interim konsolidasian, Perseroan tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai hutang dan pinjaman.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Liabilitas keuangan Perseroan mencakup hutang usaha dan hutang lain-lain dan biaya yang masih harus dibayar.

Liabilitas untuk hutang usaha, hutang lain-lain dan biaya yang masih harus dibayar dinyatakan sebesar jumlah tercatat, yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak tersebut dihentikan, atau dibatalkan, atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2011
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010
Dan 30 September 2010
Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING-*lanjutan*

Instrumen Keuangan -*lanjutan*

iii) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling-hapuskan dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasian jika terdapat hak berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar pada akhir periode pelaporan, tanpa pengurangan untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan tehnik penilaian yang diijinkan oleh PSAK No.55 (Revisi 2006) seperti mengacu pada transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's length transaction*); mengacu pada nilai wajar terkini instrumen lain secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lainnya.

h. Beban Eksplorasi Ditangguhkan

Biaya yang timbul dari kegiatan eksplorasi di suatu area of interest dibebankan pada tahun berjalan, kecuali apabila memenuhi salah satu dari kondisi di bawah ini, maka biaya-biaya tersebut ditangguhkan pembebanannya:

- i) Ijin untuk melaksanakan eksplorasi di area of interest masih berlaku dan kegiatan eksplorasinya pada tanggal laporan keuangan belum selesai, serta kegiatan eksplorasi yang berarti dalam area of interest terkait masih terus berlangsung, sehingga pada tahap ini belum dapat ditentukan apakah eksplorasi tersebut akan dapat menghasilkan cadangan terbukti;
- ii) Ijin untuk melaksanakan kegiatan penambangan di area of interest tersebut masih berlaku dan dapat dibuktikan bahwa biaya eksplorasi yang terjadi dapat diperoleh kembali (*recovery*) dari hasil produksi cadangan terbukti yang bersangkutan, atau dari hasil yang akan diperoleh bilamana hak penambangan dialihkan kepada pihak lain.

Biaya eksplorasi yang terkait dengan kegiatan yang berhasil dikapitalisasi dan diamortisasi pada saat kegiatan produksi dimulai dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan cadangan terbukti atau umur ijin eksploitasi, mana yang lebih pendek.

Evaluasi atas nilai tercatat biaya eksplorasi yang ditangguhkan dilakukan pada setiap akhir periode akuntansi dengan cara membandingkan saldo buku dengan nilai tunai bersih arus kas dari perkiraan produksi selama umur sisa cadangan. Apabila nilai perkiraan produksi lebih rendah dari nilai tercatat biaya eksplorasi ditangguhkan, maka selisihnya dibebankan pada tahun berjalan.

i. Aset Tetap Dan Penyusutan

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehannya dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tetap tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut :

PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2011
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010
Dan 30 September 2010
Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING-*lanjutan*

Aset Tetap Dan Penyusutan -*lanjutan*

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
1. Bangunan	20
2. Alat berat	8
3. Mesin dan peralatan	8
4. Kendaraan	4
5. Inventaris kantor	4
6. Inventaris proyek	4

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehannya, dan tidak disusutkan

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang dihatapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun finansial untuk memastikan bahwa jumlah, metode dan periode penyusutan konsisten dengan estimasi awal dan pola konsumsi atas manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari aset tetap tersebut.

Akumulasi biaya penyelesaian aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai dan aset tersebut siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

Biaya bunga dan bunga pinjaman lain, baik secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai suatu proses pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat (*qualifying asset*) dikapitalisasi hingga saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan *qualifying asset*, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan dikurangi dengan pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan *qualifying asset*, jumlah pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalihkan tingkat kapitalisasi tertentu terhadap pengeluaran untuk *qualifying asset* tersebut.

Tingkat kapitalisasi adalah rata-rata tertimbang dari biaya pinjaman terhadap seluruh saldo pinjaman terkait dalam periode tertentu dengan mengecualikan jumlah pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan *qualifying asset*.

j. Biaya Tanggahan Hak Atas Tanah

Sesuai PSAKA No.47 "Akuntansi Tanah", biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan pemindahan hak atas pemilikan atau perpanjangan hak atas tanah, meliputi biaya legal, biaya survey area, dan pengukuran tanah, biaya notaris, pajak dan biaya terkait lainnya ditanggungkan dan disajikan sebagai akun "Biaya Tanggahan Hak Atas Tanah" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Biaya tanggahan tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa berlaku hak atas tanah yang bersangkutan dan dibebankan secara langsung pada usaha periode berjalan sebagai bagian dari akun Beban Pokok Penjualan. Selain itu PSAKA No.47 juga menetapkan bahwa tanah tidak diamortisasi, kecuali memenuhi kondisi-kondisi tertentu yang telah ditentukan.

k. Modal Saham Diperoleh Kembali

Modal saham diperoleh kembali dicatat sebesar nilai perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Selisih lebih antara jumlah yang diterima atas penjualan saham yang diperoleh kembali dengan harga perolehan atau sebaliknya, dicatat sebagai penambah atau pengurang dari agio saham. Apabila saham yang diperoleh kembali tersebut ditarik kembali, maka selisih antara harga perolehan dengan nilai nominal dialokasikan antara agio saham dan laba ditahan.

PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2011
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010
Dan 30 September 2010
Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING-*lanjutan*

I. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perseroan menerapkan secara prospektif PSAKA No.48 (Revisi 2009) "Penurunan Nilai Aset". PSAKA ini menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya, jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset.

Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK revisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Penerapan PSAKA No.48 (Revisi 2009) tidak memberikan pengaruh yang berarti bagi pengukuran pelaporan keuangan, kecuali bagi pengungkapannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perseroan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

m. Provisi

Efektif tanggal 1 Januari 2011 Perseroan menerapkan PSAK No.57 (Revisi 2009)"Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". PSAK revisi ini diterapkan secara prospektif dan menetapkan pengakuan dan pengukuran liabilitas diestimasi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut. Tidak terdapat dampak signifikan atas penerapan standar akuntansi revisi ini terhadap laporan keuangan interim konsolidasian.

Provisi diakui jika Perseroan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut menyebabkan arus kas sumberdaya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang handal mengenai jumlah kewajiban tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumberdaya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

n. Pengakuan Pendapatan Dan Beban

Efektif tanggal 1 Januari 2011 Perseroan menerapkan PSAKA No.23 (Revisi 2010) "Pendapatan" yang mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan. Tidak terdapat dampak signifikan dari standar akuntansi revisi ini terhadap laporan keuangan interim konsolidasian.

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perseroan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat, dan pajak penjualan (PPN).

Perseroan menelaah pengaturan pendapatannya melalui kriteria tertentu untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Perseroan berkesimpulan Perseroan bertindak sebagai prinsipal dalam semua pengaturan pendapatan.

Penjualan batubara

Pendapatan dari pengiriman fisik batubara diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2011
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010
Dan 30 September 2010
Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING –lanjutan

Pengakuan Pendapatan Dan Beban -lanjutan

Penjualan jasa konstruksi dan jasa-jasa lainnya

Pendapatan dari penjualan jasa konstruksi dan jasa-jasa lainnya diakui berdasarkan metode prosentase penyelesaian yang ditetapkan berdasarkan opname kemajuan proyek yang ditandatangani Perseroan bersama Pelanggan dan telah diterbitkan faktur/tagihannya (invoice), sedangkan yang belum diterbitkan faktur/tagihannya diakui sebagai pekerjaan dalam pelaksanaan..

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

o. Perpajakan

Beban pajak penghasilan merupakan penjumlahan dari pajak penghasilan badan terhutang saat ini dan pajak tangguhan.

i) Pajak kini

Beban pajak tahun/periode berjalan ditetapkan berdasarkan penghasilan kena pajak tahun/periode berjalan. Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif, karena penghasilan kena pajak tidak termasuk item-item lainnya dan lebih jauh tidak termasuk item-item yang tidak pernah dikenakan pajak atau dikurangkan. Pajak penghasilan badan tahun/periode berjalan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan perpajakan yang telah ditetapkan atau secara substansial ditetapkan pada tanggal pelaporan.

Beban pajak penghasilan diakui pada setiap periode interim berdasarkan estimasi terbaik dari perkiraan rata-rata tertimbang tarif pajak yang diperkirakan untuk satu tahun buku penuh. Jumlah terhutang untuk beban pajak penghasilan dalam satu periode interim harus disesuaikan dalam periode interim berikutnya dari tahun buku jika estimasi tarif pajak penghasilan tahunan berubah.

ii) Pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan metode liabilitas untuk perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya untuk tahun pelaporan keuangan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dikenakan pajak, kecuali:

- 1) di mana liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari pengakuan awal atas goodwill atau pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari suatu transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba fiskal.
- 2) sehubungan dengan perbedaan temporer yang dikenakan pajak terkait dengan investasi pada entitas-entitas anak di mana pada saat membalik perbedaan temporer dapat dikendalikan dan kemungkinan perbedaan temporer tersebut tidak akan membalik di masa yang akan datang.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan sisa kompensasi kerugian, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang dan sisa kompendasi kerugian dapat digunakan kembali, kecuali:

- 1) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari suatu transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada saat transaksi, tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba fiskal, atau
- 2) sehubungan dengan perbedaan temporer yang dikenakan pajak terkait dengan investasi pada entitas-entitas anak di mana pada saat membalik perbedaan temporer dapat dikendalikan dan kemungkinan perbedaan temporer tersebut tidak akan membalik di masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui.

PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2011
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010
Dan 30 September 2010
Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING-*lanjutan*

Perpajakan -*lanjutan*

Pajak tangguhan -lanjutan

Perseroan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan datang akan tersedia untuk memulihkannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada tahun/periode saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau telag secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh dari perubahan tarif pajak dan termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui bersih atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Piutang dan hutang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

p. Imbalan Purna Karya

i) Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan.

ii) Imbalan pensiun

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi dengan penyesuaian atas kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang tidak diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh Departemen Sumberdaya Manusia Perseroan dengan menggunakan projected unit credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga yang berlaku.

Perseroan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No.13 Tahun 2003, sebagai kewajiban imbalan pasti. Jika imbalan pensiun berdasarkan UU No.13 Tahun 2003 lebih besar, maka selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Penyisihan biaya jasa masa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat tersebut. Selain itu penyisihan untuk biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi periode berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas 10% tersebut diakui atas dasar metode garis lurus selama masa rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

iii) Kewajiban imbalan pasca kerja lainnya

Perseroan memberikan imbalan pasca kerja lainnya, seperti penghargaan. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan itu dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

iv) Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terhutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Perseroan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Perseroan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal neraca didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2011
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010
Dan 30 September 2010
Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING-*lanjutan*

Imbalan Purna Karya -*lanjutan*

iii) Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan lainnya seperti imbalan cuti jangka panjang dihitung berdasarkan Peraturan Perseroan dengan menggunakan metode projected unit credit dan didiskontokan ke nilai kini.

q. Laba per Saham

Sesuai PSAK No.56 "Laba per Saham", laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun/periode yang bersangkutan (dikurangi perolehan kembali saham beredar).

Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian.

r. Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan (Catatan No. Xx).

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, kecuali yang memenuhi kriteria kapitalisasi, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

s. Dividen

Pembagian dividen kepada para Pemegang Saham Perseroan diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan interim konsolidasian Perseroan pada periode ketiga dividen tersebut disetujui oleh para Pemegang Saham.

Perseroan memiliki dan menerapkan kebijakan dividen berdasarkan keuntungan bersih yang diperoleh sebagaimana diungkapkan dalam Prospektus Tahun 2007 sebagai berikut :

KEUNTUNGAN	%
Sampai dengan Rp. 50 miliar	30
Rp. 50 – 100 miliar	40
Lebih dari Rp. 100 miliar	50

t. Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perseroan menerapkan PSAK No.7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan yang diterapkan terhadap laporan keuangan individual. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK revisi tersebut terhadap laporan keuangan interim konsolidasian.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perseroan, jika :

- 1) langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama dengan ; (ii) memiliki kepentingan dalam Perseroan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perseroan; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perseroan;
- 2) Suatu pihak yang berelasi dengan Perseroan
- 3) Suatu pihak adalah ventura bersama di mana Perseroan sebagai venturer;
- 4) Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perseroan atau induk;
- 5) Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) dan (c)

PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2011
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010
Dan 30 September 2010
Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING –lanjutan

Transaksi Dengan Pihak Berelasi –lanjutan

- 6) Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) dan (e); atau
- 7) Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perseroan atau entitas yang terkait dengan Perseroan.

Transaksi dilakukan persyaratannya yang disetujui kedua pihak, di manapersyaratannya tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian yang relevan.

u. Pelaporan Segmen

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perseroan menerapkan PSAK No.5 “ Segmen Operasi. PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk evaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis di mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi.

Tidak terdapat dampak berarti atas penerapan standar akuntansi revisi tersebut terhadap laporan keuangan interim konsolidasian.

Pelaporan segmen berdasarkan aktivitas usahanya, Perseroan membagi segmen usahanya sebagai segmen usaha pertambangan batubara, jasa konstruksi, dan persewaan peralatan berat. Sementara Perseroan tidak membedakan segmen wilayah geografis di wilayah mana Perseroan melakukan aktivitas usahanya satu sama lain, karena antara wilayah satu dengan lainnya tidak terdapat perbedaan risiko dan imbalan yang berarti satu sama lain.

v. PSAK Revisi Yang Diterapkan

Selain PSAK revisi yang telah diungkapkan di atas, pada tanggal 1 Januari 2011 Perseroan juga menerapkan PSAK revisi berikut, yang dianggap relevan namun tidak menimbulkan dampak yang berarti :

- i) PSAK No.2 (Revisi 2009), “Laporan Arus Kas”
- ii) PSAK No.8 (Revisi 2009), “Peristiwa Setelah Periode Pelaporan”
- iii) PSAK No.19 (Revisi 2009), “Aset Tidak Berwujud”
- iv) PSAK No.25 (Revisi 2009), “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan”

3. ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan interimkonsolidasian sesuai dengan Standar AkuntansiKeuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yangmempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan.

Sehubungan denganadanya ketidakpastian yang melekat dalammembuat estimasi, hasil sebenarnya yangdilaporkan di masa mendatang dapat berbedadengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perseroan dan Anak Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan interim konsolidasian:

Klasifikasi Aset Dan Liabilitas Keuangan

Perseroan dan Anak Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan dipenuhinya definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006).

PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2011
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010
Dan 30 September 2010
Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

ESTIMASI KETIDAKPASTIAN—lanjutan

Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan dan Anak Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penyisihan Atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perseroan dan Anak Perusahaan mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perseroan dan Anak Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terhutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perseroan dan Anak Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang ragu-ragu. Nilai tercatat dari piutang dagang Perseroan dan Anak Perusahaan sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 30 September 2011 sebesar Rp69.721.516.691,- (31 Desember 2010: Rp 60.551.862.571,-). Lihat Catatan No.5.

Estimasi Dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perseroan dan Anak Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan interim konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perseroan dan Anak Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pensiun Dan Imbalan Purna Karya

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan purna karya Perseroan dan Anak Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan dan Anak Perusahaan yang memiliki pengaruh lebih dari 10% kewajiban imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perseroan dan Anak Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perseroan dan Anak Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan purna karya dan beban imbalan purna karya bersih. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2011 adalah Rp1.350.702.862,- (31 Desember 2010: Rp 1.625.505.934,-). Lihat Catatan No.19.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perseroan dan Anak Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perseroan dan Anak Perusahaan pada tanggal 30 September 2011 sebesar Rp 189.727.837.789,- (31 Desember 2010: Rp191.186.144.105,-). Lihat Catatan 11.

Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha. Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan perubahan posisi keuangan interim konsolidasian pada tanggal 30 September 2011 sebesar Rp112.344.395.778,- (31 Desember 2010: Rp120.882.150.948,-) sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2011 sebesar Rp259.319.231.248,- (31 Desember 2010: Rp233.682.430.397,-). Lihat Catatan 33.

PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
 Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2011
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010
 Dan 30 September 2010
Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

ESTIMASI KETIDAKPASTIAN –lanjutan

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perseroan dan Anak Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar Dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan kondisi, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perseroan dan Anak Perusahaan pada tanggal 30 September 2011 sebesar Rp28.967.180.507,- (31 Desember 2010: Rp 26.374.921.753,-). Lihat Catatan 8.

4. **KAS**

	30-Sep-11	31-Des-10
Kas di tangan		
<i>Dalam Rupiah</i>	896.984.008	860.621.880
Kas di bank		
<i>Dalam Rupiah</i>		
PT Bank BNI (Persero) Tbk	6.088.279	6.313.279
PT Bank BPD Kaltim	5.340.511	5.572.368
PT Bank BRI (Persero) Tbk	908.000	866.000
PT Bank Central Asia Tbk	362.663.677	1.778.111.493
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.226.437	636.510.298
PT Bank Danamon Tbk	10.112.250	10.629.069
PT Bank Ekspor Indonesia	449.839.099	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.170.885.469	6.293.398.311
PT Bank Mega Tbk	1.000.857	1.174.267
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	100.000
PT Bank Permata Tbk	41.967.820	42.535.820
PT Bank UOB Buana Tbk	2.127.715	2.496.714
	5.061.160.114	8.777.707.619
<i>Dalam Dolar AS</i>	30-Sep-11	31-Des-10
PT Bank BNI (Persero) Tbk	\$ 1.631,89	\$ 1.730,17
PT Bank BPD Kaltim	\$ 3.101,54	\$ 3.258,76
PT Bank Central Asia Tbk	\$ 6.764,70	\$ 67.427,14
PT Bank CIMB Niaga Tbk	\$ 699,10	\$ 831,14
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	\$ 164.397,15	\$ 609.757,25
PT Bank Mega Tbk	\$ 1.661,63	\$ 1.790,89
PT Bank OCBC NISP Tbk	\$ -	\$ 3.473,48
PT Bank Permata Tbk	\$ 4.275,85	\$ 52.205,92
	\$ 182.531,86	\$ 740.474,75
	1.610.478.600	6.657.608.500
JUMLAH	7.568.622.722	16.295.937.999

Kisaran tingkat bunga deposito yang berlaku pada tanggal laporan keuangan masing-masing 6%-7% per tahun untuk deposito Rupiah dan 0,5%-1,5% per tahun untuk deposito Dolar AS. Kisaran tingkat bunga tabungan pada periode yang sama masing-masing 1,5%-3,0% per tahun untuk tabungan Rupiah dan 0,5%-1,5% per tahun untuk tabungan dalam Dolar AS.

PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
 Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2011
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010
 Dan 30 September 2010
Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

5. PIUTANG USAHA

	30-Sep-11	31-Des-10
Pihak ketiga		
Piutang usaha batubara	2.394.346.349	12.548.638.421
Piutang usaha konstruksi	61.952.047.228	40.092.129.921
Piutang usaha persewaan peralatan	5.375.123.114	7.911.094.229
	69.721.516.691	60.551.862.571

Piutang usaha berdasarkan umurnya:

Umur piutang	30-Sep-11		31-Des-10	
	Rupiah	%	Rupiah	%
1 - 30 hari	33.319.601.369	47,79%	25.661.328.858	42,38%
31 - 90 hari	23.284.623.839	33,40%	28.336.571.690	46,80%
91 - 180 hari	11.526.133.325	16,53%	5.483.082.821	9,06%
Lebih dari 180 hari	1.591.158.158	2,28%	1.070.879.202	1,77%
JUMLAH	69.721.516.691	100,00%	60.551.862.571	100,00%

a. Piutang usaha batubara:

			30-Sep-11	31-Des-10
Pihak ketiga				
<i>Dalam Rupiah</i>				
Asia Pacific Mining PT			21.272.420	21.272.420
Batumas Jaya CV			327.910.985	10.361.060
Blue Techno Project, PT			-	-
Core Mineral Resources PT			-	808.750.000
Indoutama Bara Jaya PT			74.844.846	74.844.846
Indomineral Mega Perkasa PT			-	206.895.348
Merry Jaya CV			124.579.360	3.738.479.735
Prima Putra Sentosa PT			530.762.700	1.405.762.700
Sentosa Laju Energy PT			-	3.040.583.701
Sarana Marine Perkasa PT			-	2.882.043.576
			1.079.370.311	12.188.993.386
<i>Dalam Dolar AS</i>				
Windu Kencana Adisakti PT	\$ 149.039,56	\$ -	1.314.976.038	-
Sarana Marine Perkasa PT	\$ -	\$ 40.000,56	-	359.645.035
	\$ 149.039,56	\$ 40.000,56	1.314.976.038	359.645.035
JUMLAH			2.394.346.349	12.548.638.421

b. Piutang usaha konstruksi:

			30-Sep-11	31-Des-10
Pihak ketiga				
<i>Dalam Rupiah</i>				
Vico Indonesia PT			27.109.954.823	34.917.271.546
Sembrani Persada Oil PT			16.614.000	72.700.000
			27.126.568.823	34.989.971.546

PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
 Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2011
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010
 Dan 30 September 2010
 Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

Lanjutan PIUTANG USAHA

Piutang usaha konstruksi –lanjutan

Pihak ketiga

Dalam Dolar AS

	30-Sep-11	31-Des-10	30-Sep-11	31-Des-10
Bima Nusa International PT	\$ 51.624,60	\$ -	455.483.846	-
FMC Santana PT	\$ 50.004,00	\$ 50.004,00	441.185.292	449.585.964
Mawar Mahakam PT	\$ 109.619,76	\$ 130.619,76	967.175.142	1.174.402.262
Salamander Energy Ltd	\$ 2.639.082,38	\$ -	23.284.623.839	-
Santos (Sampang) Pty Ltd	\$ 336.868,40	\$ -	2.972.189.893	-
Sembrani Persada Oil PT	\$ 56.123,07	\$ 111.019,82	495.173.847	998.179.202
Total E&P Indonesia	\$ 703.802,17	\$ 275.830,38	6.209.646.546	2.479.990.947
	<u>\$ 3.947.124,38</u>	<u>\$ 567.473,96</u>	<u>34.825.478.405</u>	<u>5.102.158.375</u>
 JUMLAH			 <u>61.952.047.228</u>	 <u>40.092.129.921</u>

c. Piutang usaha persewaan peralatan berat:

	30-Sep-11	31-Des-10
Pihak ketiga		
<i>Dalam Rupiah</i>		
Bumi Timur Adistira PT	1.920.000	-
Fajar Surya Swadaya PT	9.254.197	25.045.109
IMC PT	-	483.056.711
Kresna Duta Agroindo PT	219.169.109	219.169.109
Meindo Elang Indah PT	137.175.000	9.254.197
Nusa Indah Kalimantan PT	483.056.711	-
Nestor PT	40.425.000	-
Pamapersada Nusantara PT	709.633.645	3.532.104.332
Smart Tbk PT	2.862.191.252	3.642.464.771
	<u>4.462.824.914</u>	<u>7.911.094.229</u>
<i>Dalam Dolar AS</i>	30-Sep-11	31-Des-10
BKPL PT	\$ 103.400,00	\$ -
	<u>\$ 103.400,00</u>	<u>\$ -</u>
 JUMLAH	 <u>5.375.123.114</u>	 <u>7.911.094.229</u>

6. **RETENSI**

	30-Sep-11	31-Des-10
Pihak ketiga		
<i>Dalam Rupiah</i>		
Vico Indonesia PT	9.294.333.942	8.927.723.762
Smart Tbk PT	1.467.147.440	-
IMC PT	-	2.380.565.854
	<u>10.761.481.382</u>	<u>11.308.289.616</u>
 JUMLAH	 <u>10.761.481.382</u>	 <u>11.308.289.616</u>

PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
 Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2011
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010
 Dan 30 September 2010
Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain merupakan piutang pada karyawan dengan pembayaran melalui pemotongan gaji dan tidak dikenakan bunga. Saldo piutang lain-lain pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing sebesar Rp1.203.970.896,- dan Rp966.975.057,-

8. PERSEDIAAN

	30-Sep-11	31-Des-10
Material dan suku cadang	20.542.743.737	13.864.608.072
BBM dan pelumas	1.327.297.696	285.258.907
Batubara	7.097.139.074	12.225.054.774
JUMLAH	28.967.180.507	26.374.921.753

9. PEKERJAAN DALAM PELAKSANAAN

			30-Sep-11	31-Des-10
Berdasarkan pelanggan:				
<i>Dalam Rupiah</i>				
Smart Tbk PT			3.819.351.638	1.438.523.965
Vico Indonesia PT			45.214.931.329	44.687.334.193
			<u>49.034.282.967</u>	<u>46.125.858.158</u>
<i>Dalam Dolar AS</i>	30-Sep-11	31-Des-10		
Salamander Energy Ltd	\$ 4.463.605,89	\$ -	39.382.394.747	-
Santos Energy Ltd	\$ 415.239,25	\$ -	3.663.655.880	-
Total E&P Indonesia	\$ 290.430	\$ 561.452,16	2.562.463.771	5.048.016.381
	<u>\$ 5.169.275,12</u>	<u>\$ 561.452,16</u>	<u>45.608.514.398</u>	<u>5.048.016.381</u>
JUMLAH			94.642.797.365	51.173.874.539

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

			30-Sep-11	31-Des-10
Fee konsesi dibayar di muka			255.415.948	976.150.601
Uang muka pembelian aset tetap			780.131.545	1.069.243.757
Uang muka pembelian material			11.990.750.328	1.337.979.153
Uang muka pemeliharaan			3.000.670.000	646.207.535
Uang muka pekerjaan			3.764.633.669	1.704.734.933
			<u>19.791.601.490</u>	<u>5.734.315.979</u>
Fee konsesi dibayar di muka				
Saldo awal			976.150.601	1.449.881.716
Pembayaran periode berjalan			-	8.446.732.368
Fee konsesi periode berjalan :	Volume (MT)			
	<u>30-Sep-11</u>	<u>31-Des-10</u>		
Teluk Dalam	-	17.563	-	473.731.115
Bantuas	-	37.778	-	1.528.462.807
Dondang	37.220	384.733	639.957.241	6.918.269.561
	<u>37.220</u>	<u>440.074</u>	<u>639.957.241</u>	<u>8.920.463.483</u>
Saldo akhir			336.193.360	976.150.601

PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
 Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2011
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010
 Dan 30 September 2010
Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

11. ASET TETAP

	30-Sep-11			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Harga perolehan				
Kepemilikan langsung				
Tanah	11.463.891.086	-	-	11.463.891.086
Bangunan	4.770.108.914	-	-	4.770.108.914
Alat berat	196.112.605.194	23.320.345.875	7.912.520.000	211.520.431.069
Mesin dan peralatan	16.744.844.215	-	-	16.744.844.215
Kendaraan	25.658.597.771	-	-	25.658.597.771
Inventaris kantor	1.188.911.916	255.810.000	-	1.444.721.916
Inventaris proyek	823.806.698	174.028.000	-	997.834.698
	<u>256.762.765.794</u>	<u>23.750.183.875</u>	<u>7.912.520.000</u>	<u>272.600.429.669</u>
Sewa pembiayaan				
Alat berat	91.223.782.910	14.632.109.056	28.689.345.875	77.166.546.091
Mesin dan peralatan	872.368.761	2.303.751.172	-	3.176.119.933
Kendaraan	996.000.000	2.985.168.689	-	3.981.168.689
	<u>93.092.151.671</u>	<u>19.921.028.917</u>	<u>28.689.345.875</u>	<u>84.323.834.712</u>
	<u>349.854.917.465</u>	<u>43.671.212.792</u>	<u>36.601.865.875</u>	<u>356.924.264.381</u>
Akumulasi penyusutan				
Kepemilikan langsung				
Bangunan	1.013.648.145	178.879.084	-	1.192.527.229
Alat berat	98.201.354.993	33.179.606.448	4.490.145.000	126.890.816.440
Mesin dan peralatan	7.691.613.619	1.311.587.108	-	9.003.200.727
Kendaraan	19.095.931.892	2.829.015.624	-	21.924.947.516
Inventaris kantor	766.147.524	347.392.208	-	1.113.539.732
Inventaris proyek	823.806.698	32.630.250	-	856.436.948
	<u>127.592.502.871</u>	<u>37.879.110.721</u>	<u>4.490.145.000</u>	<u>160.981.468.591</u>
Sewa pembiayaan				
Alat berat	31.050.206.594	8.178.058.684	11.292.414.674	27.935.850.603
Mesin dan peralatan	26.063.895	163.427.965	-	189.491.860
Kendaraan	-	621.026.735	-	621.026.735
	<u>31.076.270.489</u>	<u>8.962.513.384</u>	<u>11.292.414.674</u>	<u>28.746.369.198</u>
	<u>158.668.773.360</u>	<u>46.841.624.105</u>	<u>15.782.559.675</u>	<u>189.727.837.789</u>
NILAI BERSIH	<u><u>191.186.144.105</u></u>			<u><u>167.736.159.925</u></u>

	31-Dec-10			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Harga perolehan				
Kepemilikan langsung				
Tanah	11.463.891.086	-	-	11.463.891.086
Bangunan	4.770.108.914	-	-	4.770.108.914
Alat berat	212.470.152.985	10.375.765.465	26.733.313.256	196.112.605.194
Mesin dan peralatan	14.719.381.357	2.025.462.858	-	16.744.844.215
Kendaraan	22.348.424.027	7.325.974.411	4.015.800.667	25.658.597.771
Inventaris kantor	1.188.911.916	-	-	1.188.911.916
Inventaris proyek	823.806.698	-	-	823.806.698
	<u>267.784.676.983</u>	<u>19.727.202.734</u>	<u>30.749.113.923</u>	<u>256.762.765.794</u>
Sewa pembiayaan				
Alat berat	87.378.335.875	14.221.212.500	10.375.765.465	91.223.782.910
Mesin dan peralatan	2.025.462.858	872.368.761	2.025.462.858	872.368.761
Kendaraan	7.325.974.411	996.000.000	7.325.974.411	996.000.000
	<u>96.729.773.144</u>	<u>16.089.581.261</u>	<u>19.727.202.734</u>	<u>93.092.151.671</u>
	<u>364.514.450.127</u>	<u>35.816.783.995</u>	<u>50.476.316.657</u>	<u>349.854.917.465</u>

PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
 Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2011
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010
 Dan 30 September 2010
Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

ASET TETAP -lanjutan

	31-Des-10			Saldo akhir
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	
Akumulasi penyusutan				
Kepemilikan langsung				
Bangunan	775.142.699	238.505.446	-	1.013.648.145
Alat berat	84.931.005.802	31.811.206.922	18.540.857.731	98.201.354.993
Mesin dan peralatan	5.942.830.808	1.748.782.811	-	7.691.613.619
Kendaraan	17.866.790.956	4.830.881.662	3.601.740.726	19.095.931.892
Inventaris kantor	566.528.969	199.618.555	-	766.147.524
Inventaris proyek	744.814.198	78.992.500	-	823.806.698
	<u>110.827.113.432</u>	<u>38.907.987.896</u>	<u>22.142.598.457</u>	<u>127.592.502.871</u>
Sewa pembiayaan				
Alat berat	19.738.623.010	11.321.224.834	9.641.250	31.050.206.594
Mesin dan peralatan	314.952.322	26.063.895	314.952.322	26.063.895
Kendaraan	2.921.018.943	-	2.921.018.943	-
	<u>22.974.594.275</u>	<u>11.347.288.729</u>	<u>3.245.612.515</u>	<u>31.076.270.489</u>
	<u>133.801.707.707</u>	<u>50.255.276.625</u>	<u>25.388.210.972</u>	<u>158.668.773.360</u>
 NILAI BERSIH	 <u>230.712.742.420</u>			 <u>191.186.144.105</u>

Alokasi beban penyusutan pada tanggal 30 September 2011:

Beban pokok pendapatan usaha:

Batubara	Rp 4.128.768.256,-
Konstruksi	Rp14.556.548.487,-
Persewaan peralatan berat	<u>Rp11.847.476.396,-</u>

Subjumlah	Rp30.532.793.138,-
Administrasi dan umum	<u>Rp 526.271.292,-</u>

JUMLAH Rp31.059.064.430,-

Pada tanggal 10 November 2009 RUPSLB Perseroan menyetujui penjualan aset tetap sebagai berikut:

<i>Rupiah</i>			
Aset tetap	Harga perolehan	Akumulasi penyusutan	Nilai Bersih
Alat berat	47.219.465.087	15.154.477.788	32.064.987.299
Kendaraan	1.970.779.700	580.000.000	1.390.779.700
JUMLAH	<u>49.190.244.787</u>	<u>15.734.477.788</u>	<u>33.455.766.999</u>

Penjualan aset tetap sampai dengan tanggal laporan keuangan sebagai berikut:

	<u>30 Sep 2011</u>	<u>31 Des 2010</u>
Harga perolehan		
Alat berat	13.281.520.000	27.156.425.245
Kendaraan	-	4.015.800.667
	<u>13.281.520.000</u>	<u>31.172.225.912</u>
Akumulasi penyusutan		
Alat berat	7.118.717.917	18.540.857.731
Kendaraan	-	3.601.740.726
Nilai bersih	<u>7.118.717.917</u>	<u>22.142.598.457</u>
Hasil penjualan aset tetap	<u>6.727.272.727</u>	<u>10.206.363.636</u>
 Laba penjualan aset tetap	 564.470.644	 1.176.736.181

PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
 Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2011
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010
 Dan 30 September 2010
Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

12. **BEBAN EKSPLORASI DITANGGUHKAN**

			30-Sep-11	31-Des-10
Induk Perusahaan				
<i>Harga perolehan</i>				
Saldo awal			63.249.894.595	61.909.879.911
Penambahan			-	1.340.014.684
			63.249.894.595	63.249.894.595
Akumulasi amortisasi				
Saldo awal			14.834.372.221	10.294.693.036
Amortisasi periode berjalan				
	Volume (MT)		Rupiah	
	30-Sep-11	31-Des-10	30-Sep-11	31-Des-10
- Teluk Dalam	-	17.563	-	76.505.125
- Bantuas	-	37.778	-	839.758.270
- Dondang	37.220	384.733	350.537.960	3.623.415.790
	37.220	440.074	350.537.960	4.539.679.185
			15.184.910.181	14.834.372.221
Sub-jumlah			48.064.984.414	48.415.522.374
Anak Perusahaan				
Saldo awal			8.332.421.135	8.332.421.135
Penambahan			-	-
Sub-jumlah			8.332.421.135	8.332.421.135
Jumlah			56.397.405.549	56.747.943.509

Perincian beban eksplorasi ditangguhkan berdasarkan area of interest sebagai berikut:

Area of Interest	Status Operasi	Jumlah beban tangguhan	Cadangan diperoleh	Tarif amortisasi
Induk Perusahaan				
1. Teluk Dalam	Beroperasi	5.098.912.855	1.170.549	4.356
2. Bantuas 1	Beroperasi	14.537.766.000	654.000	22.229
3. Dondang	Beroperasi	21.316.529.955	2.263.427	9.418
4. Bantuas 2	Belum beroperasi	7.924.876.170	-	-
5. Marangkayu	Belum beroperasi	8.205.460.407	-	-
6. Malinau	Belum beroperasi	4.192.030.095	-	-
7. Samarinda	Belum beroperasi	634.304.429	-	-
8. Windu Kencana	Belum beroperasi	1.340.014.684	-	-
		63.249.894.595	4.087.976	
Akumulasi amortisasi berjalan		15.184.910.181		
Nilai bersih		48.064.984.414		
Anak Perusahaan				
1. Sepaku, Penajam	Belum beroperasi	8.332.421.135		
Nilai bersih		8.332.421.135		
JUMLAH		56.397.405.549		

PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
 Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2011
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010
 Dan 30 September 2010
Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

13. JAMINAN PENGADILAN PAJAK

Atas perpajakan tahun 2006 Perseroan dilakukan pemeriksaan oleh Kantor Pelayanan Pajak Madya di Balikpapan dengan hasil terbitnya SKPKB No.0019/206/06/725/08 tanggal 20 Juni 2008 terdapat kekurangan pembayaran Pph Badan pokok berikut denda sebesar Rp.32.607.621.244,-, SKPKB No.0039/203/06/725/08 tanggal 20 Juni 2008 terdapat kekurangan pembayaran Pph pasal 23 pokok berikut denda sebesar Rp.13.398.560.989,-, dan SKPKB No. 0042/207/06/725/08 tanggal 20 Juni 2008 terdapat kekurangan pembayaran PPN pokok berikut denda sebesar Rp.32.149.378.468,-. Setelah Perseroan mengajukan keberatan kepada Dirjen Pajak di Jakarta dengan hasil putusan yang sama SKP KPP Madya di atas (2008), selanjutnya pada tanggal 1 Desember 2009 Perseroan mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak di Jakarta. Berdasarkan ketentuan pasal 36 (4) UU No.14 Tahun 2002 tentang Pengadilan Pajak, Perseroan harus membayar jaminan sebesar 50% dari total kekurangan pembayaran pajak yang dimohonkan banding. Jumlah bersih pembayaran persyaratan jaminan pajak tersebut dikurangi perhitungan pajak yang diakui dan telah disetorkan oleh Perseroan sebesar Rp26.407.177.566,- dicatat sebagai Jaminan Pengadilan Pajak.

Putusan sidang banding perpajakan di atas telah dibacakan sebagai berikut :

No	Tanggal	Perkara	Hasil Putusan
a.	20 Juli 2011	SKPKB No.0042/207/06/725/08 tanggal 20 Juni 2008 atas PPN 2006 kurang bayar sebesar Rp.32.149.378.468,-	Membatalkan seluruh ketetapan SKPKB yang dimaksud
b.	13 Sept 2011	SKPKB No.0019/206/06/725/08 tanggal 20 Juni 2008 atas Pph Badan kurang bayar sebesar Rp.32.607.621.244,-	Membatalkan seluruh ketetapan SKPKB yang dimaksud, dan mengabulkan sebagian perhitungan lebih bayar Pph badan Perseroan berdasarkan SPT Pph Badan Perseroan Thn 2006 menjadi sebesar Rp1.112.997.729,-
c.	13 Sept 2011	SKPKB No.0039/203/06/725/08 tanggal 20 Juni 2008 atas Pph pasal 23 kurang bayar sebesar Rp13.398.560.989,-	Mengabulkan sebagian ketetapan SKPKB yang dimaksud menjadi kurang pembayaran pokok sebesar Rp9.688.446.460,- dan denda sebesar Rp3.487.840.725,- (Total sebesar Rp13.176.287.185,-)

Perseroan akan menyesuaikan catatan perpajakannya berdasarkan Surat Ketetapan Pajak (SKP) yang akan diterbitkan oleh KPP Madya Balikpapan berdasarkan hasil putusan di atas. Pada tanggal 24 Agustus 2011 Perseroan telah menerima SKP No.0049/WPJ.14/KP.0503/2011 tentang pelaksanaan putusan sidang banding ketetapan PPN di atas, dan telah menyesuaikan catatan jaminan pajak dan PPN dibayar di muka masing-masing menjadi Rp18.302.177.566,- dan Rp14.777.056.167,-

14. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

	30-Sep-11	31-Des-10
Taksiran pajak penghasilan badan lebih bayar tahun 2006	4.786.626.521	4.786.626.521
Jaminan bank garansi	-	5.351.908.139
	<u>4.786.626.521</u>	<u>10.138.534.660</u>

PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
 Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2011
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010
 Dan 30 September 2010
Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

15. **UTANG BANK**

	30-Sep-11	31-Des-10
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	148.404.974.803	65.964.594.834
PT Bank CIMB Niaga Tbk	30.116.149.022	38.189.047.998
PT Bank Central Asia Tbk	-	5.853.605.103
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	4.650.000.000
PT Bank Ekspor Indonesia	26.380.000.000	31.346.598.967
	204.901.123.825	146.003.846.902
Utang bank yang akan jatuh tempo ≤ 1 tahun:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	130.908.375.836	65.964.594.834
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.591.985.961	19.613.024.000
PT Bank Central Asia Tbk	-	5.853.605.103
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	4.650.000.000
PT Bank Ekspor Indonesia	10.180.000.000	-
	151.680.361.797	96.081.223.937
Utang bank yang akan jatuh tempo > 1 tahun :		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.496.598.967	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	19.524.163.061	18.576.023.998
PT Bank Ekspor Indonesia	16.200.000.000	31.346.598.967
	53.220.762.028	49.922.622.965
	204.901.123.825	146.003.846.902

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perseroan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk CBC Bekasi berdasarkan Surat Perjanjian No.CBC.BKS/SPPK/PKP-094/2009 tanggal 6 Oktober 2009 dan beberapa kali telah mengalami perubahan, termasuk perpanjangan, perubahan terakhir ditanda tangani pada tanggal 20 Juli 2011 berlaku sampai dengan 19 Juli 2012, terdiri dari :

- i) Kredit Investasi (Non-revolving) dengan plafon Rp5.600.000.000,- bunga 12,50% per tahun
- ii) Kredit Modal Kerja (Revolving) dengan plafon Rp5.000.000.000,- bunga 12,50% per tahun
- iii) Kredit Modal Kerja Konstruksi (Transaksional) dengan plafon Rp125.000.000.000,- bunga 12,50% per tahun dengan pencairan menggunakan work instruction dan/atau invoice (70%)
- iv) Fasilitas Bank Garansi (non cash loan) dengan plafon 1.000.000 Dolar AS dengan jaminan (block-fund) 5% dari NCL yang diterbitkan.
- v) Fasilitas treasury line (forward USD/IDR) kontrak pembelian Dolar AS dengan plafon 1.000.000 Dolar AS untuk memenuhi kewajiban dalam mata uang Dolar AS.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin oleh tanah dan bangunan milik Pemegang Saham Pengendali Perseroan (Ir. Soerjadi Soedarsono), dan 35 unit peralatan berat milik Perseroan.

PT Bank Central Asia Tbk

Perseroan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk, KCU Samarinda, berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.109 tanggal 21 November 2007 oleh Ruddyantho Tantry, SH, notaris di Samarinda, dan telah beberapa kali mengalami perubahan dan perpanjangan. Beberapa fasilitas telah diselesaikan Perseroan pada saat jatuh tempo, kecuali fasilitas pinjaman *Time Loan Revolving* dengan plafon Rp6.000.000.000,- dengan bunga 15,50% per tahun diperpanjang sampai 21 Agustus 2011 - dan juga telah diselesaikan Perseroan pada saat jatuh temponya.

PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
 Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2011
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010
 Dan 30 September 2010
Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

UTANG BANK –lanjutan

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja Transaksi Khusus dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, Balikpapan, dengan plafon Rp1.300.000.000,- dengan bunga 11,50% per tahun berdasarkan Perjanjian No.054/PK-Comm/Add/PTK/07 tanggal 1 Agustus 2007, dan telah diperpanjang beberapa kali, perpanjangan terakhir berlaku sampai dengan 1 Agustus 2012. Pinjaman ini dijamin oleh barang jaminan berupa tanah dan bangunan milik Pemegang Saham Pengendali Perseroan (Ir Soerjadi Soedarsono).

Perseroan juga memperoleh pinjaman untuk pembelian peralatan berat dari PT Bank Lippo Tbk yang selanjutnya merger dan meleburkan diri ke dalam PT Bank CIMB Niaga Tbk berupa:

- I) PTA-OD I berdasarkan Perjanjian Kredit No.046/LBSAM/VI/2007 tanggal 26 Juni 2007 dengan plafon Rp30.000.000.000,- bunga 12,75% per tahun dan pertama kali berlaku untuk jangka waktu 46 bulan sampai dengan 10 Januari 2011 – namun diperpanjang sampai dengan ...
- II) PTA-OD II berdasarkan Perjanjian Kredit No.119/LBSAM/KRD/III/08 tanggal 4 Maret 2008 dengan plafon Rp50.000.000.000,- bunga 11% per tahun dan pertama kali berlaku untuk jangka waktu 44 bulan sampai dengan 4 Desember 2012 – namun diperpanjang sampai dengan ...

Fasilitas pinjaman di atas dijamin oleh masing-masing peralatan berat yang dibiayai pembeliannya.

PT Bank Ekspor Indonesia

Perseroan memperoleh fasilitas pembiayaan syariah dari PT Bank Ekspor Indonesia berdasarkan Perjanjian No.BS.00143/SYR/09/2008 tanggal 19 September 2008 sebagai berikut :

- i) Pembiayaan 1 Musyarakah dengan plafon Rp30.000.000.000,- tingkat bagi hasil 11,75% per tahun jangka waktu 12 bulan.
- ii) Pembiayaan 2 Musyarakah dengan plafon Rp12.000.000.000,- tingkat bagi hasil 11,75% per tahun jangka waktu 12 bulan.

Kedua fasilitas pinjaman di atas telah diperpanjang jangka waktunya berdasarkan Akta No.53 tanggal 17 November 2009 oleh Imas Fatimah, SH, Notaris di Jakarta, masing-masing Pembiayaan 1 Musyarakah menjadi berjangka waktu 36 bulan berlaku sejak tanggal perpanjangan, dan Pembiayaan 2 Musyarakah menjadi berjangka waktu 24 bulan berlaku sejak tanggal perpanjangan.

Kedua fasilitas pinjaman di atas dijamin oleh barang jaminan berupa beberapa bidang tanah milik Pemegang Saham Pengendali Perseroan (Ir Soerjadi Soedarsono).

PT Bank OCBC NISP Tbk

Perseroan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman modal kerja berupa Demand Loan berdasarkan Akta No.97 plafon Rp20 miliar jangka waktu 12 bulan, Akta No.98 plafon Rp10 miliar jangka waktu 12 bulan, dan Akta 101 plafon Rp5 miliar jangka waktu 36 bulan – ketiganya dibuat oleh Siti Rohmah Caryana, SH, Notaris di Jakarta, pada tanggal 15 Agustus 2008. Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh tanah dan bangunan milik Pemegang Saham Pengendali Perseroan (Ir Soerjadi Soedarsono), dan telah diselesaikan Perseroan pada saat jatuh tempo,

16. **UTANG USAHA**

	30-Sep-11	30-Sep-10
Pihak ketiga		
<i>Dalam Rupiah</i>		
Andi Amir	71.875.000	-
Aneka Filter	74.215.400	-
Ariswa Industrindo	185.540.000	-
Borneo Prima Material	90.840.000	238.480.000
Cipta Karya Mandiri	351.844.500	497.790.000
Core Mining Resources	211.000.000	211.000.000
Daya Utama	135.873.600	-
Dermaga Jaya Group	256.154.174	135.720.000
<i>dipindahkan</i>	1.377.342.674	1.082.990.000

PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
 Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2011
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010
 Dan 30 September 2010
Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

UTANG USAHA –lanjutan

		30-Sep-11	30-Sep-10
Pihak ketiga			
<i>Dalam Rupiah</i>			
	<i>pindahan</i>		
Harapan Baru Diesel		1.377.342.674	1.082.990.000
Karya Lestari		177.806.500	169.123.500
Karya Mandiri Sentosa		178.872.400	-
Kawan Sejati		191.265.900	-
Linda Hanta Wijaya		171.467.500	428.135.000
Makmur Sentosa Diesel		213.514.500	455.983.000
Merlin Wijaya		360.336.000	361.864.600
Mitra Lestari		737.310.000	1.679.720.014
Murni Gas Raya		166.778.500	-
PPG Coating Indonesia		92.050.000	120.206.000
Sinar Jaya		129.192.600	-
Sumber Jaya		150.000.000	923.721.500
Sumber Jaya Motor		221.673.500	115.007.500
Surya Abadi		220.025.500	-
Triniti Mahakam Jaya		547.365.000	452.221.000
United Tractors		251.011.550	210.715.850
Wengkie		663.746.664	-
Lain-lain (Di bawah Rp.100 Juta)		938.455.226	506.490.000
		<u>1.506.486.778</u>	<u>3.791.022.538</u>
		8.294.700.792	10.297.200.502
<i>Dalam Dolar AS</i>			
	30-Sep-11	30-Sep-10	
Akzo Nobel	\$ 33.412,18	\$ 71.886,42	294.795.673
Isuzu Astra	\$ 41.144,19	\$ 14.976,50	646.330.802
Parikesit	\$ 23.706,98	\$ 47.285,70	363.015.163
Sanggar Sarana Baja	\$ 33.119,58	\$ -	209.166.650
United Tractors	\$ 19.523,17	\$ 34.450,00	292.214.080
Lain-lain (Di bawah Rp.100 Juta)	\$ 83.406,09	\$ 9.723,10	172.252.971
	<u>\$ 234.312,19</u>	<u>\$ 178.321,72</u>	309.739.950
			<u>87.420.392</u>
			2.067.336.465
			1.603.290.585
JUMLAH			<u><u>10.362.037.257</u></u>
			<u><u>11.900.491.087</u></u>
Pihak berelasi			
Fresmon Pacific Prima PT			2.950.082.410
Pacific Teknik Jaya PT			3.644.090.769
Perdana Karya Intimotor PT			350.167.605
			<u>399.514.068</u>
JUMLAH			<u><u>3.699.764.083</u></u>
			<u><u>4.847.727.533</u></u>

17. SEWA PEMBIAYAAN

	30-Sep-11	31-Des-10
Berdasarkan jatuh tempo		
Pembayaran sewa akan jatuh tempo kurang dari 1 tahun	20.306.009.129	21.834.626.431
1 - 2 tahun	12.969.198.126	10.439.591.771
2 - 3 tahun	2.112.033.602	4.455.717.649
3 - 4 tahun	-	568.326.155
Jumlah pembayaran minimum sewa	<u>35.387.240.857</u>	<u>37.298.262.006</u>
Bunga	<u>(3.878.162.251)</u>	<u>(6.242.715.390)</u>
Nilai kini pembayaran minimum sewa yang belum jatuh tempo	<u><u>31.509.078.606</u></u>	<u><u>31.055.546.616</u></u>

PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
 Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2011
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010
 Dan 30 September 2010
Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

SEWA PEMBIAYAAN –lanjutan

	30-Sep-11	31-Des-10
Bagian yang jatuh tempo ≤ 1 tahun	17.704.629.172	18.180.103.374
Bagian yang jatuh tempo > 1 tahun	13.804.449.434	12.875.443.242
JUMLAH	31.509.078.606	31.055.546.616
Rincian berdasarkan lessor		
PT Adira Finance	818.556.426	-
PT Astra Sedaya Finance	11.117.700.819	2.242.533.342
PT Komatsu Astra Finance	14.185.991.730	15.051.227.110
PT Orix Finance	4.380.838.247	13.652.192.412
PT BII Finance	-	109.593.752
PT BCA Finance	907.867.277	-
PT Toyota Astra Finance	98.124.107	-
JUMLAH	31.509.078.606	31.055.546.616

18. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

		30-Sep-11	31-Des-10
Royalti batubara kepada Pemerintah		12.704.318.202	15.701.302.147
Pemeliharaan lingkungan hidup		142.909.275	342.909.275
Beban rutin usaha		-	90.842.755
		12.847.227.477	16.135.054.177
Saldo awal		15.701.302.147	15.085.430.203
Beban periode berjalan	Kuantitas (MT)		Rupiah
		30-Sep-11	31-Des-10
Teluk Dalam	-	17.563	368.826.360
Bantuas	-	37.778	566.664.000
Dondang	41.918	384.733	503.016.055
	41.918	440.074	4.616.796.504
Pembayaran periode berjalan		503.016.055	5.552.286.864
		3.500.000.000	4.936.414.920
		12.704.318.202	15.701.302.147

19. KEWAJIBAN IMBALAN PURNA KARYA

Perseroan menghitung dan mencatat pencadangan kewajiban purna karya karyawan yang dikualifikasikan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Kementerian yang berwenang, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi yang digunakan dalam perhitungan tersebut :

Tingkat diskonto	11%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10%
Usia pensiun	55 tahun

PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
 Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2011
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010
 Dan 30 September 2010
 Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

KEWAJIBAN IMBALAN PURNA KARYA –lanjutan

Perhitungan kewajiban dan beban imbalan purna karya pada tanggal laporan keuangan :

	30-Sep-11	31-Des-10
Saldo awal kewajiban	1.625.505.934	1.782.785.170
Beban periode berjalan	432.082.308	273.480.217
	2.057.588.242	2.056.265.387
Realisasi pembayaran periode berjalan	706.885.380	430.759.453
JUMLAH	1.350.702.862	1.625.505.934

20. PERPAJAKAN

	30-Sep-11	31-Des-10
a. Pajak dibayar dimuka		
Pajak pertambahan nilai	14.777.056.167	10.918.682.059
JUMLAH	14.777.056.167	10.918.682.059

b. Pajak yang masih harus dibayar

Pajak penghasilan pasal 21	548.256.470	210.850.609
Pajak penghasilan pasal 23 atas fee konsesi batubara	1.399.898.042	1.399.898.042
Pajak penghasilan pasal 19 atas penilaian kembali aset tetap	10.131.478	10.131.478
Pajak penghasilan pasal 23 atas dividen tunai	2.239.956.297	2.239.956.297
Pajak penghasilan pasal 29 periode berjalan	(1.641.712.129)	24.652.096
Pajak penghasilan pasal 23 atas bunga pinjaman (Anak Perusahaan)	35.937.500	35.937.500
Denda-denda	2.647.890.000	1.329.369.417
JUMLAH	5.240.357.658	5.250.795.439

c. Pajak penghasilan

Pajak kini		
Pajak final	34.027.848	(2.485.438.785)
Pajak tidak final	(84.081.445)	(231.677.722)
	(50.053.597)	(2.717.116.507)
Pajak tangguhan	(956.648.738)	1.899.197.237
JUMLAH	(1.006.702.335)	(817.919.270)

Pajak kini

Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi	2.025.782.654	7.868.857.904
Rugi Anak Perusahaan yang dikonsolidasi	25.000.000	28.681.450
	2.050.782.654	7.897.539.354

PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
 Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2011
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010
 Dan 30 September 2010
Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

PERPAJAKAN –lanjutan

	<u>30-Sep-11</u>	<u>31-Des-10</u>
<i>Pajak kini</i>		
<u>Penyesuaian fiskal</u>		
Pendapatan dengan pajak final	(157.955.311)	(279.995.539)
Pendapatan konstruksi dengan pajak final	(1.134.261.661)	(15.540.909.971)
Beban konstruksi dengan pajak final	907.409.329	14.314.732.174
Beban tidak dapat dikurangkan menurut fiskal	1.824.294.164	5.953.628.211
Angsuran sewa pembiayaan	(13.615.974.369)	(18.187.900.300)
Penyusutan sewa pembiayaan	8.962.513.384	11.374.232.979
Amortisasi beban ditangguhkan	394.783.724	4.539.679.185
Imbalan kerja karyawan	432.082.308	273.480.217
	<u>(2.387.108.433)</u>	<u>2.446.946.956</u>
	(336.325.779)	10.344.486.310
PPH badan periode berjalan	(84.081.445)	2.584.687.508
Dikurangi		
Pph pasal 23 dibayar di muka	1.557.630.685	2.560.035.412
	<u>(1.641.712.129)</u>	<u>24.652.096</u>
<i>Pajak tangguhan</i>		
Angsuran sewa pembiayaan	(3.403.993.592)	(4.546.975.075)
Penyusutan sewa pembiayaan	2.240.628.346	2.843.558.245
Amortisasi beban ditangguhkan	98.695.931	1.134.919.796
Imbalan kerja karyawan	108.020.577	68.370.054
(Manfaat) beban pajak tangguhan	(956.648.738)	(500.126.980)
Kewajiban pajak tangguhan periode lalu	<u>(34.640.019.397)</u>	<u>(34.139.892.417)</u>
	(35.596.668.135)	(34.640.019.397)

21. MODAL SAHAM

Modal dasar Perseroan 1.500.000.000 Saham dengan nilai nominal Rp200,- per Saham, modal ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing sebanyak 600.000.000 Saham.

Kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 berdasarkan Daftar Pemegang Saham (DPS) dari PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek Perseroan pada tanggal-tanggal yang bersangkutan sebagai berikut :

Pemegang Saham	Volume (Saham)	Nominal (Rupiah)	%
1. Ir Soerjadi Soedarsono	150.276.148	30.055.229.600	25,05%
2. Tukidi	23.456.790	4.691.358.000	3,91%
3. Fanny Listiawati	75.639.324	15.127.864.800	12,61%
Subjumlah	249.372.262	49.874.452.400	41,56%
Masyarakat	289.996.238	57.999.247.600	48,33%
Subjumlah	529.368.500	107.873.700.000	89,89%
Perseroan (Treasury Stocks)	60.631.500	12.126.300.000	10,11%
JUMLAH	600.000.000	120.000.000.000	100,00%

PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
 Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2011
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010
 Dan 30 September 2010
Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Perseroan melaksanakan Penawaran Umum kepada masyarakat berdasarkan surat efektif dari Bapepam-LK No.S-3178/BL/2007 tanggal 27 Juni 2007, saham baru atas nama sebanyak 125.000.000 saham nilai nominal Rp200,- per Saham dengan harga Penawaran Umum Rp400,- per Saham, atau Perseroan memperoleh agio saham sebesar Rp25.000.000.000,-. Berdasarkan Surat Keputusan Bapepam-LK No.Kep-6/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 biaya pelaksanaan Penawaran Umum sebesar Rp5.027.648.646,- dicatat sebagai pengurang agio saham yang diperoleh tersebut di atas. Agio saham (tambahan modal disetor) pada tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing sebesar Rp19.972.351.354,-.

23. MODAL SAHAM DIPEROLEH KEMBALI

Perseroan melaksanakan pembelian kembali saham berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No.XI.B.3, Lampiran Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No.Kep-405/BL/2008 tanggal 9 Oktober 2008 tentang Pembelian Kembali Saham Emiten Atau Perusahaan Tercatat Dalam Kondisi Pasar Berpotensi Krisis. Saham-saham yang dibeli kembali dicatat berdasarkan harga perolehannya. Modal Saham Yang Diperoleh Kembali pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing berjumlah 60.631.500 Saham dengan biaya perolehan sebesar Rp26.009.555.250,-.

24. PENDAPATAN USAHA

	30-Sep-11	30-Sep-10
Pendapatan usaha batubara	11.764.140.465	75.187.364.782
Pendapatan usaha konstruksi	155.862.183.923	94.660.616.257
Pendapatan usaha persewaan alat	30.093.568.257	36.710.435.821
JUMLAH	197.719.892.645	206.558.416.860

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN USAHA

	30-Sep-11	30-Sep-10
Beban pokok pendapatan usaha batubara	13.440.163.776	73.946.412.933
Beban pokok pendapatan usaha konstruksi	125.759.334.024	75.935.203.778
Beban pokok pendapatan usaha persewaan alat	24.408.893.213	29.290.638.977
JUMLAH	163.608.391.014	179.172.255.688

Beban pokok pendapatan batubara

Saldo awal	12.225.054.774	26.122.052.637
Beban produksi	8.312.248.076	73.982.981.177
	20.537.302.850	100.105.033.814
Saldo akhir	(7.097.139.074)	(26.158.620.881)
Beban pokok penjualan batubara	13.440.163.776	73.946.412.933

PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
 Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2011
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010
 Dan 30 September 2010
Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

BEBAN POKOK PENDAPATAN USAHA –lanjutan

	30-Sep-11	30-Sep-10
Rincian beban produksi batubara :		
<i>Beban material dan jasa-jasa</i>		
Beban material	1.257.476.344	14.624.579.350
Pemakaian BBM dan pelumas	-	11.767.866.303
Royalti batubara	418.243.726	2.255.620.943
Fee konsesi	720.734.653	4.858.515.334
Pengangkutan (hauling)	-	2.388.662.523
	<u>2.396.454.723</u>	<u>35.895.244.453</u>
<i>Beban produksi langsung</i>		
Gaji dan upah	1.011.494.797	10.370.068.405
Tunjangan-tunjangan	172.974.182	1.329.304.000
Konsumsi	75.440.000	642.010.228
Pengobatan	7.364.856	-
HSES	-	1.386.556.125
Premi dan insentif	-	1.650.187.115
Pakaian dinas	-	-
	<u>1.267.273.835</u>	<u>15.378.125.873</u>
<i>Beban produksi tidak langsung</i>		
Beban PLH	-	-
Pemeliharaan	26.142.699	4.982.368.644
Penyusutan dan amortisasi	4.523.551.980	15.162.198.712
Angkutan (mobilisasi)	41.955.125	877.250.125
Lain-lain	56.869.715	1.687.793.370
	<u>4.648.519.519</u>	<u>22.709.610.851</u>
JUMLAH	<u><u>8.312.248.076</u></u>	<u><u>73.982.981.177</u></u>

Beban pokok pendapatan konstruksi:

<i>Beban material dan jasa</i>		
Beban material pokok	54.169.671.542	22.615.545.030
Pemakaian BBM dan pelumas	19.613.996.009	8.265.407.471
Beban sewa	8.907.148.480	3.846.443.884
	<u>82.690.816.031</u>	<u>34.727.396.385</u>
<i>Beban pokok langsung</i>		
Gaji dan upah	13.247.423.811	20.029.331.753
Tunjangan-tunjangan	5.668.276.020	2.523.608.159
Konsumsi	1.036.783.410	1.008.540.978
Pengobatan	141.086.573	-
HSES	123.184.050	491.191.423
Premi dan insentif	1.404.994.914	785.361.987
Pakaian dinas	-	-
	<u>21.621.748.778</u>	<u>24.838.034.300</u>
<i>Beban pokok tidak langsung</i>		
Pemeliharaan	4.064.755.180	2.304.241.100
Penyusutan	14.556.548.487	12.379.073.489
Angkutan (mobilisasi)	2.261.253.433	295.973.000
Lain-lain	564.212.115	1.390.485.504
	<u>21.446.769.214</u>	<u>16.369.773.093</u>
JUMLAH	<u><u>125.759.334.024</u></u>	<u><u>75.935.203.778</u></u>

PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
 Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2011
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010
 Dan 30 September 2010
Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

BEBAN POKOK PENDAPATAN USAHA –lanjutan

	30-Sep-11	30-Sep-10
Beban pokok pendapatan persewaan peralatan		
Beban pokok material dan jasa		
Material dan bahan baku	105.098.505	7.852.230.542
BBM dan pelumas	5.834.458.262	5.578.488.363
Beban jasa-jasa	379.918.950	1.305.266.729
	<u>6.319.475.717</u>	<u>14.735.985.634</u>
Beban langsung		
Gaji dan upah	3.388.770.780	4.972.893.355
Tunjangan-tunjangan	1.500.287.617	2.196.769.183
Konsumsi	179.462.381	533.472.138
Pengobatan	51.743.670	-
HSES	5.229.540	165.009.544
Premi dan insentif	273.491.359	94.790.158
Pakaian dinas	-	-
	<u>5.398.985.346</u>	<u>7.962.934.378</u>
Beban tidak langsung		
Pemeliharaan	745.691.103	328.731.040
Penyusutan	11.847.476.396	5.338.771.071
Angkutan (Mobilisasi)	38.733.333	192.273.000
Lain-lain	58.531.318	731.943.854
	<u>12.690.432.150</u>	<u>6.591.718.965</u>
JUMLAH	<u><u>24.408.893.213</u></u>	<u><u>29.290.638.977</u></u>

26. **BEBAN USAHA**

	30-Sep-11	30-Sep-10
Beban penjualan	699.049.974	472.489.355
Beban adm dan umum	16.060.263.966	13.311.222.650
JUMLAH	<u><u>16.759.313.940</u></u>	<u><u>13.783.712.005</u></u>
Beban penjualan		
Beban pemasaran	304.627.478	41.938.060
Beban transportasi proyek	309.035.166	45.706.980
Beban administrasi proyek	85.387.330	384.844.315
JUMLAH	<u><u>699.049.974</u></u>	<u><u>472.489.355</u></u>

PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
 Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2011
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010
 Dan 30 September 2010
Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

BEBAN USAHA –lanjutan

	30-Sep-11	30-Sep-10
Beban adm dan umum		
Karyawan	8.441.433.056	7.821.103.463
Keperluan kantor	862.283.286	527.092.523
Pemeliharaan	322.077.811	129.815.982
Kendaraan dan transportasi	757.086.468	281.211.203
Penyusutan	526.271.292	328.593.001
Pos dan telekomunikasi	464.818.135	495.359.251
Jasa profesional	179.537.500	1.003.359.364
Perijinan dan pajak	2.828.325.243	1.244.110.423
Asuransi	720.477.492	706.025.606
Jamuan dan representasi	233.709.272	201.950.403
Pendidikan dan latihan	9.700.000	-
Manfaat purna karya	432.082.308	212.548.646
Lain-lain	282.462.104	360.052.785
JUMLAH	16.060.263.966	13.311.222.650

27. PENDAPATAN (BEBAN) DI LUAR USAHA

	30-Sep-11	30-Sep-10
Pendapatan bunga dan jasa giro	157.955.311	189.338.293
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	564.470.644	(220.017.527)
Laba (rugi) penjabaran saldo mata uang asing	205.164.931	(751.445.812)
Pendapatan (beban) di luar usaha lainnya	245.867.216	5.534.020.374
Beban bunga	(15.637.644.228)	(11.103.607.520)
Denda-denda	(862.218.912)	(311.644.649)
JUMLAH	(15.326.405.038)	(6.663.356.841)

28. LABA PER SAHAM

	30-Sep-11	30-Sep-10
Laba bersih	1.022.725.028	6.124.477.345
Jumlah saham yang beredar	539.368.500	539.368.500
LABA PER SAHAM	2	11

PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
 Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2011
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010
 Dan 30 September 2010
Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

29. **INFORMASI SEGMENT**

	30-Sep-11			
	Batubara	Konstruksi	Sewa Alat	JUMLAH
Aset segmen				
Piutang usaha	2.394.346.349	61.952.047.228	5.375.123.114	69.721.516.691
Retensi	-	9.294.333.942	1.467.147.440	10.761.481.382
Persediaan	7.097.139.074	-	-	7.097.139.074
Biaya dibayar di muka	255.415.948	-	-	255.415.948
Pekerjaan dalam pelaksanaan	-	88.260.981.956	3.819.351.638	92.080.333.594
Aset tetap	20.603.211.759	72.639.497.397	59.120.795.814	152.363.504.970
Beban eksplorasi ditangguhkan	56.353.159.785	-	-	56.353.159.785
	<u>86.703.272.915</u>	<u>232.146.860.523</u>	<u>69.782.418.005</u>	<u>388.632.551.444</u>
Aset tidak dialokasikan				106.024.045.337
JUMLAH ASET				<u>494.656.596.781</u>
Liabilitas segmen				
Biaya yang masih harus dibayar	12.847.227.477	-	-	12.847.227.477
Hutang bank	26.380.000.000	-	-	26.380.000.000
Pinjaman pada pihak berelasi	3.699.764.083	-	-	3.699.764.083
	<u>42.926.991.560</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>42.926.991.560</u>
Liabilitas tidak dialokasi				258.579.968.343
				<u>301.506.959.903</u>
Hasil segmen				
Pendapatan dari pihak ketiga	11.764.140.465	155.862.183.923	30.093.568.257	197.719.892.645
Beban pokok pendapatan	13.440.163.776	125.759.334.024	24.408.893.213	163.608.391.013
	<u>(1.676.023.311)</u>	<u>30.102.849.899</u>	<u>5.684.675.044</u>	<u>34.111.501.632</u>
Beban tidak dialokasikan				16.759.313.940
Laba usaha				17.352.187.692
Pendapatan (beban) lain-lain				(15.326.405.038)
Laba sebelum pajak				2.025.782.654
Pajak				
Pajak final				34.027.848
Pajak tidak final				(84.081.445)
Pajak tangguhan				(956.648.738)
				<u>(1.006.702.335)</u>
Laba komprehensif				1.019.080.319
Laba diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas Induk				1.019.080.319
Kepentingan Non-pengendali				3.644.709
				<u>1.022.725.028</u>

	30-Sep-10			
	Batubara	Konstruksi	Sewa Alat	JUMLAH
Aset segmen				
Piutang usaha	10.039.859.558	14.088.293.239	10.999.690.218	35.127.843.015
Retensi	-	11.901.850.083	1.836.607.317	13.738.457.400
Persediaan	26.158.620.881	-	-	26.158.620.881
Biaya dibayar di muka	3.322.686.911	-	-	3.322.686.911
Pekerjaan dalam pelaksanaan	-	36.962.304.167	14.740.167.004	51.702.471.171
Aset tetap	63.328.513.050	61.362.346.622	26.463.977.396	151.154.837.068
Beban eksplorasi ditangguhkan	41.932.119.799	-	-	41.932.119.799
	<u>144.781.800.199</u>	<u>124.314.794.111</u>	<u>54.040.441.935</u>	<u>323.137.036.245</u>
Aset tidak dialokasikan				129.809.834.022
JUMLAH ASET				<u>452.946.870.267</u>

PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
 Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2011
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010
 Dan 30 September 2010
Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

INFORMASI SEGMENT –lanjutan

	30-Sep-10			JUMLAH
	Batubara	Konstruksi	Sewa Alat	
Liabilitas segmen				
Biaya yang masih harus dibayar	15.535.144.293	-	-	15.535.144.293
Hutang bank	37.194.000.000	-	-	37.194.000.000
Pinjaman pada pihak berelasi	3.699.764.083	-	-	3.699.764.083
	56.428.908.376	-	-	56.428.908.376
Liabilitas tidak dialokasikan				200.574.385.429
JUMLAH LIABILITAS				257.003.293.805
Hasil segmen				
Pendapatan dari pihak ketiga	75.187.364.782	94.660.616.257	36.710.435.821	206.558.416.860
Beban pokok pendapatan	73.946.412.933	75.935.203.778	29.290.638.977	179.172.255.688
	1.240.951.849	18.725.412.479	7.419.796.844	27.386.161.172
Beban tidak dialokasikan				13.783.712.004
Laba usaha				13.602.449.168
Pendapatan (beban) lain-lain				(6.663.356.841)
Laba sebelum pajak				6.939.092.327
Pajak				
Pajak final				(2.485.438.785)
Pajak tidak final				(231.677.722)
Pajak tangguhan				1.899.197.237
				(817.919.270)
Laba komprehensif				6.121.173.057
Laba diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas Induk				6.121.173.057
Kepentingan Non-pengendali				3.304.289
				6.124.477.346

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

PIHAK BERELASI	SIFAT HUBUNGAN	TRANSAKSI
1. PT Perdana Karya Intimotor	Kepemilikan dan kepengurusan yang sama dengan Perseroan	Pembelian unit dan suku cadang Nissan Diesel
2. PT Fresmon Pacific Prima	Kepemilikan yang sama dengan Perseroan	Pembelian pelumas merk BP
3. PT Pacific Tehnik Jaya	Kepemilikan yang sama dengan Perseroan	Pembelian material proyek dan alat tehnik
4. Ir Soerjadi Soedarsono	Pemegang saham pengendali dan pengurus Perseroan	Pinjaman dana untuk biaya eksplorasi Anak Perusahaan

Saldo transaksi dengan pihak berelasi pada tanggal-tanggal laoran keuangan sebagai berikut :

	30-Sep-11	31-Des-10
Utang usaha :		
Fresmon Pacific Prima PT	2.950.082.410	3.644.090.769
Pacific Tehnik Jaya PT	350.167.605	629.891.250
Perdana Karya Intimotor PT	399.514.068	573.745.514
JUMLAH	3.699.764.083	4.847.727.533

PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
 Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2011
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010
 Dan 30 September 2010
Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI –lanjutan

	30-Sep-11	31-Des-10
Utang lain-lain :		
Ir Soerjadi Soedarsono	-	23.739.764.083
JUMLAH	-	23.739.764.083

Pinjaman Perseroan kepada Pemegang Saham Pengendali (Ir Soerjadi Soedarsono terdiri dari :

- a. Pinjaman Perseroan untuk pembayaran jaminan Pengadilan Pajak untuk sengketa banding pajak tahun fiskal 2006 berdasarkan perjanjian dibuat di bawah tangan pada tanggal 4 Januari 2010 sebesar Rp.26.407.177.566,-. Atas pinjaman ini telah dilakukan kewajaran transaksi oleh KJPP Felix Sutandar & Rekan dalam rangka memenuhi Peraturan Bapepam-LK No.IX.E.1. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2010 sebesar Rp15.346.229.615,- dan pinjaman telah dilunasi Perseroan pada tanggal 25 Juli 2011.
- b. Pinjaman Anak Perusahaan yang dikonsolidasi untuk pelaksanaan eksplorasi (pengeboran) pada area konsesi pertambangan batubara Anak Perusahaan berlokasi di Sepaku, Kabupaten Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur sebesar Rp8.393.534.468,-. Pinjaman ini telah diselesaikan Anak Perusahaan pada tanggal 22 Agustus 2011.

31. PERIKATAN DAN KONTINJENSI

Pada tanggal laporan keuangan Perseroan memiliki perikatan yang masih berlaku sebagai berikut:

Proyek / No Kontrak	Pelanggan	Nilai Kontrak	Masa berlaku	
			Mulai	Sampai
KONSTRUKSI				
1. Flowline Installation/42980	PT Vico Indonesia	Rp65.825.102.975,00	15-Jun-10	14-Jun-12
2. Pipeline Maintenance/45400	PT Vico Indonesia	Rp56.980.006.636,00	17-Des-10	16-Des-12
3. Handil well connection/02529	Total E&P Indonesia	US\$.3.144.939,00	20-Apr-10	19-Apr-12
4. Prov.of Constr.Eq & Service for well & access road area Sangatta SEB-0263-10	Salamander Energy Ltd	US\$.3.214.939,00	07-Apr-11	07-Jun-11
5. Luwe Ulu Staging Area & Access RoadConstruction SEB 023-11	Salamander Energy Ltd	US\$.4.468.652,00	07-Apr-11	31-Jul-11
6. Sungai Lahei 1 wellsite & access road construction SEBK 027-11	Salamander Energy Ltd	US\$.4.192.797,00	15-Apr-11	31-Agt-11
7. Blanket Constr. Service for Various Dev. Act./901757	Santos (Sampang)	US\$.3.993.584,00	Apr-11	Apr-13
PERSEWAAN PERALATAN BERAT				
1. Kontrak sewa 2(dua)unit Komatsu PC1250 dan 8(delapan) unit Komatsu HD465	PT BKPL	US\$.3.384.000.00	03-Nov-09	31-Okt-12

Penyelesaian kontrak pekerjaan Salamander Energy Ltd tertunda dari jadwal berdasarkan kontrak, tetapi tidak berdampak adanya penalti –menganat disepakati disebabkan faktor alam (force majeure)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perseroan adalah risiko pasar, terdiri dari risiko suku bunga dan risiko nilai tukar, nilai kredit dan risiko likuiditas. Manajemen melakukan penelaahan pengelolaan risiko dan menyetujui untuk mengelola setiap risiko sebagai berikut:

PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
 Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2011
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010
 Dan 30 September 2010
Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN –lanjutan

Risiko Pasar

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko, di mana nilai wajar atas arus kas kontraktual masa depan dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Dalam pengelolaan risiko suku bunga, Perseroan mengelola tingkat suku bunga dengan mengevaluasi tren pasar. Manajemen juga melakukan penilaian di antara suku bunga yang ditawarkan Lembaga Keuangan, baik perbankan maupun lembaga pembiayaan, untuk mendapat tingkat suku bunga paling baik, dan secara teratur menyiapkan proyeksi arus kas untuk pembayaran pinjaman terkait.

Risiko nilai tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko di mana nilai wajar atas arus kas kontraktual masa depan dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Saat ini kegiatan operasi usaha Perseroan didominasi oleh mata uang fungsional (Rupiah). Manajemen secara berkala melakukan penelaahan terhadap eksposur mata uang asing yang dimiliki.

Aset dan liabilitas dalam mata uang asing yang dimiliki Perseroan pada tanggal laporan keuangan adalah sebagai berikut :

	30-Sep-11	
	Dalam Dolar AS	Setara Rupiah
Aset		
Kas	\$ 182.531,86	1.610.478.600
Piutang usaha	\$ 4.199.563,94	37.052.752.643
Pekerjaan dalam pelaksanaan	\$ 5.169.275,12	45.608.514.398
	<u>\$ 9.551.370,92</u>	<u>84.271.745.641</u>
Liabilitas		
Utang usaha	\$ 234.312,19	2.067.336.465
Utang sewa pembiayaan	\$ 1.607.842,20	14.185.991.730
	<u>\$ 1.842.154,39</u>	<u>16.253.328.195</u>
 NILAI BERSIH	 <u>\$ 7.709.216,53</u>	 <u>68.018.417.446</u>

	31-Des-10	
	Dalam Dolar AS	Setara Rupiah
Aset		
Kas	\$ 740.474,75	6.657.608.500
Piutang usaha	\$ 607.474,52	5.461.803.410
Pekerjaan dalam pelaksanaan	\$ 561.452,16	5.048.016.381
	<u>\$ 1.909.401,43</u>	<u>17.167.428.291</u>
Liabilitas		
Utang usaha	\$ 178.321,72	1.603.290.585
Utang sewa pembiayaan	\$ 1.674.032,60	15.051.227.110
	<u>\$ 1.852.354,32</u>	<u>16.654.517.695</u>
 NILAI BERSIH	 <u>\$ 57.047,11</u>	 <u>512.910.596</u>

Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko yang timbul akibat kegagalan pelanggan memenuhi kewajibannya kepada Perseroan. Saat ini transaksi Perseroan dilakukan dengan pelanggan yang memiliki kredibilitas baik, dan manajemen secara berkala melakukan pemantauan terhadap umur saldo piutang yang dimiliki.

PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
 Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2011
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010
 Dan 30 September 2010
Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN –lanjutan

Risiko Kredit –lanjutan

Berikut ini eksposur risiko kredit Perseroan pada tanggal laporan keuangan:

	30-Sep-11	31-Des-10
Kredit dan piutang		
Kas	7.568.622.722	16.295.937.999
Piutang usaha	69.721.516.691	60.551.862.571
Piutang retensi	10.761.481.382	11.308.289.616
Piutang lain-lain	1.203.970.896	966.975.057
Jaminan pengadilan pajak	18.302.177.566	26.407.177.566
Aset tidak lancar lainnya	4.786.626.521	10.138.534.660
JUMLAH	112.344.395.778	125.668.777.469

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul akibat berkurangnya likuiditas Perseroan untuk menutup kewajiban jangka pendek yang dimiliki. Dalam pengelolaan risiko likuiditas, Manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas serta aset lancar lainnya yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perseroan dan untuk mengatasi dampak fluktuatif arus kas. Perseroan memastikan memiliki akses likuiditas pada setiap saat untuk dapat memperoleh pinjaman (termasuk kepada pihak berelasi) dengan biaya pendanaan yang kompetitif serta persyaratan pendanaan yang baik.

Berikut ini jadwal jatuh tempo liabilitas Perseroan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskonto pada tanggal laporan keuangan:

	30-Sep-11			Jumlah
	< 1 Tahun	1 - 2 Tahun	> 2 Tahun	
Liabilitas				
Utang usaha	14.061.801.340	-	-	14.061.801.340
Biaya yang masih harus dibayar	12.847.227.477	-	-	12.847.227.477
Bank	147.680.361.797	53.220.762.028	-	200.901.123.825
Sewa pembiayaan	18.080.630.824	11.547.876.390	1.880.571.392	31.509.078.606
JUMLAH	192.670.021.438	64.768.638.418	1.880.571.392	259.319.231.248
	31-Des-10			
	< 1 Tahun	1 - 2 Tahun	> 2 Tahun	Jumlah
Liabilitas				
Utang usaha	16.748.218.620	-	-	16.748.218.620
Biaya yang masih harus dibayar	16.135.054.177	-	-	16.135.054.177
Bank	96.081.223.937	49.922.622.965	-	146.003.846.902
Sewa pembiayaan	18.180.103.375	8.692.287.830	4.183.155.412	31.055.546.617
Utang pada pihak berelasi	23.739.764.083	-	-	23.739.764.083
JUMLAH	170.884.364.192	58.614.910.795	4.183.155.412	233.682.430.399

33. INSTRUMEN KEUANGAN

Aset dan liabilitas keuangan Perseroan pada tanggal laporan keuangan dicatat pada nilai wajar sebesar biaya perolehan, karena dampak dari pendiskontoan aset keuangan dan amortisasi biaya perolehan liabilitas keuangan pada periode-periode yang bersangkutan dianggap tidak signifikan.

PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
 Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2011
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010
 Dan 30 September 2010
Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

INSTRUMEN KEUANGAN –lanjutan

Perseroan tidak memiliki aset keuangan untuk dijual pada tanggal-tanggal laporan keuangan.

Klasifikasi dan nilai wajar instrumen keuangan :

	Aset keuangan yang didiskonto	Liabilitas pada biaya perolehan	Jumlah
30 Sep 2011			
Aset keuangan			
Kas	7.568.622.722	-	7.568.622.722
Piutang usaha	69.721.516.691	-	69.721.516.691
Piutang retensi	10.761.481.382	-	10.761.481.382
Piutang lain-lain	1.203.970.896	-	1.203.970.896
Jaminan pengadilan pajak	18.302.177.566	-	18.302.177.566
Aset tidak lancar lain-lain	4.786.626.521	-	4.786.626.521
	<u>112.344.395.778</u>	<u>-</u>	<u>112.344.395.778</u>
Liabilitas keuangan			
Utang usaha	-	14.061.801.340	14.061.801.340
Biaya yang masih harus dibayar	-	12.847.227.477	12.847.227.477
Utang bank	-	200.901.123.825	200.901.123.825
Utang sewa pembiayaan	-	31.509.078.606	31.509.078.606
	<u>-</u>	<u>259.319.231.248</u>	<u>259.319.231.248</u>

	Aset keuangan yang didiskonto	Liabilitas pada biaya perolehan	Jumlah
31 Des 2010			
Aset keuangan			
Kas	16.295.937.999	-	16.295.937.999
Piutang usaha	60.551.862.571	-	60.551.862.571
Piutang retensi	11.308.289.616	-	11.308.289.616
Piutang lain-lain	966.975.057	-	966.975.057
Jaminan pengadilan pajak	26.407.177.566	-	26.407.177.566
Aset tidak lancar lain-lain	5.351.908.138	-	5.351.908.138
	<u>120.882.150.947</u>	<u>-</u>	<u>120.882.150.947</u>
Liabilitas keuangan			
Utang usaha	-	16.748.218.620	16.748.218.620
Biaya yang masih harus dibayar	-	16.135.054.177	16.135.054.177
Utang bank	-	146.003.846.902	146.003.846.902
Utang sewa pembiayaan	-	31.055.546.615	31.055.546.615
Utang pada pihak berelasi	-	23.739.764.083	23.739.764.083
	<u>-</u>	<u>233.682.430.397</u>	<u>233.682.430.397</u>

34. **PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN**

a. **Kontrak Pekerjaan**

Proyek/No Kontrak	Pelanggan	Nilai Kontrak	Masa berlaku
1. Flowline Installation/51330	PT Vico Indonesia	Rp20.097.087.445,-	15Okt'11 - 14Feb'12
2. Drilling location/51150	PT Vico Indonesia	Rp44.945.655.580,-	10kt'11 – 21 Mar'12

PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2011
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010
Dan 30 September 2010
Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN –lanjutan

b. Penetapan Pelaksanaan Putusan Pengadilan Pajak

NOMOR	TENTANG	KETERANGAN
0063/WPJ.14/KP.0503/2011 tanggal 6 Oktober 2011	Pelaksanaan putusan pengadilan Pajak No.Put.33131/PP/M.XIV/12/2011 tanggal 12 Agustus 2011	Menetapkan kekurangan bayar PPH pasal 23 tahun 2006 sebesar pokok Rp9.688.446.460,- dan bunga Rp3.487.840.725,-. Jaminan dibayar Rp4.937.000.000,-
0064/WPJ.14/KP.0503/2011 Tanggal 6 Oktober 2011	Pelaksanaan putusan Pengadilan Pajak No.Put.33130/PP/M.XIV/15/2011 tanggal 12 Agustus 2011	Menetapkan kelebihan bayar PPH badan tahun 2006 sebesar pokok Rp1.112.992.729,- Jaminan dibayar Rp13.365.000.000,-

Perseroan akan menyesuaikan catatan perpajakannya sehubungan dengan pelaksanaan putusan Pengadilan Pajak di atas.

35. PERSETUJUAN PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen menyatakan bertanggung jawab dan menyetujui atas Laporan keuangan interim konsolidasian periode 9(sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 ini untuk diterbitkan pada tanggal 28 Oktober 2011.

oOo